

**ANALISIS VEGETASI TANAMAN TINGKAT POHON DI HUTAN
POLI DESA LENA KABUPATEN BURU SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

RUPIANA WALLY

NIM. 0130402255

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TERBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
A M B O N
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS VEGETASI TANAMAN TINGKAT POHON
DIHUTAN POLI DESA LENA KABUPATEN BURU
SELATAN

NAMA : RUPIANA WALLY

NIM : 0130402255

JURUSAN /KLS : PENDIDIKAN BIOLOGI / G

FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 28 bulan Mei tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.pd) dalam ilmu Pendidikan Biologi.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Rosmawati T, M.Si (.....)

PEMBIMBING II : Deli Wakano, M.Si (.....)

PENGUJI I : Laila Sahubawa, M.Pd (.....)

PENGUJI II : Dr. Muhammad Rijal, M.Pd (.....)

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi
IAIN Ambon



NIP: 19700228 200312 2 001

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan IAIN Ambon



Dr. Ridwan Latuano, M.Pd.I
NIP: 19731105 20003 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RUPIANA WALLY
Nim : 0130402255
Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil dan merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Februari 2021
Yang Menyatakan



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AR-RANIRY
AMERUPIANA WALLY
NIM. 0130402255

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Kita tidak akan bisa dan sanggup melakukan sesuatu jika tidak mencobanya, berusaha dan sabar dalam memperbaiki setiap kesalahan dan senantiasa belajar melancarkan kreatifitas yang dilahirkan”

Persembahan

“Segala tulus dan rendah hati kupersembahkan skripsi ini kepada Ayahanda tercinta Ahmad Wally dan Ibunda tersayang Mari Mahu serta Almamater IAIN Ambon atas segala perjuangan maupun pengorbanan yang tak terbatas yang telah disajikan kepada penulis dengan limpahan kasih sayang”



KATA PENGANTAR



Bismila, Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, Salawat serta Salam tetap tercurahkan kepada tokoh pendidikan dunia Nabi besar Muhammad S.A.W.dan sahabat serta keluarganya yang konsisesten hinga akhir hayat amin. sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan hasil skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Biologi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

Penyusunan hasil ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

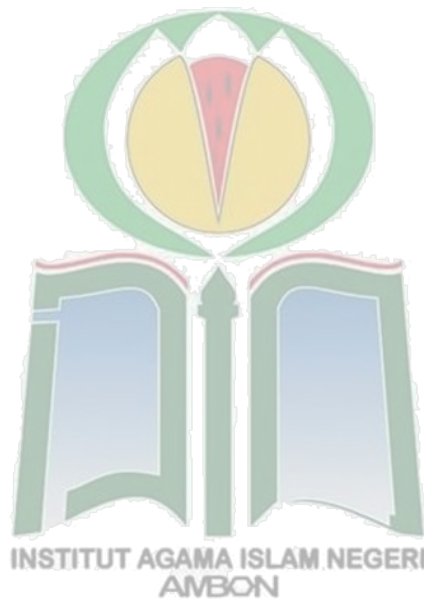
Terimakasih kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon, Prof. Dr. La Jamaa, M.H selaku Wakil Rektor I, Dr. Husen Watimena, MH, selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Faqih Seknun, M.Pd selaku Wakil Rektor III.
2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd,I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku wakil Dekan I, Cornelia Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.
3. Surati, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi dan Abajaidun Mahulauw, M.Biotech, selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Biologi.

4. Rosmawati, T., M.Si selaku pembimbing I dan Deli Wakano, M,Si. Selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan Dorongan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Rifalna Rifai, M.Hum, selaku kepala perpustakaan IAIN Ambon beserta Staf.
6. Kepala Laboratorium MIPA IAIN Ambon Wa Atima, S.Pd, M.Pd.
7. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu, baik itu ilmu agama dan ilmu pengetahuan, serta pengalaman dan segala inspirasi. Terima kasih atas segala jasa-jasa kalian.
8. Seluruh pegawai administrasi di Lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
9. Kepala Desa Lena yang telah bersedia membantu penulis untuk meneliti di desa tersebut.
10. Kupersembahkan Skripsi ini kepada Ayah handa tercinta dan Ibunda tersayang yang telah membesarkan, memberikan motivasi dan do'a kepada ananda.
11. Kakak tersayang yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan do'a.
12. Terimakasih kepada saudara-saudaraku yang telah membantu memberikan motifasi dan dukungan.
13. Terimakasih kepada seluruh yang membantuku kemudian yang telah membantu berupa motifasi semangat dan materi.
14. Teman-teman kelas biologi angkatan 2013, serta yang lainnya yang tidak sempat penulis sebutkan satuper satu.

15. Teman-teman di Kampus IAIN Ambon khususnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Biologi Angkatan 2013.
16. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah turut membantu penyelesaian penyusunan hasil penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu memiliki banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Namun demikian, penulis berharap semoga karya ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.



Ambon, Februari 2021

Penulis

ABSTRAK

Rupiana Wally. NIM. 0130402255, dosen Pembimbing Rosmawati T., M.Si, dan Pembimbing II Deli Wakano., M.Si. Judul “*Analisis Vegetasi Tanaman Tingkat Pohon Hutan Poli Desa Lena Kabupaten Buru Selatan*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon 2020.

Hutan Poli merupakan salah satu hutan yang ada di Kabupaten Buru Selatan khususnya di Pulau Buru Selatan. Potensi keanekaragaman hayati di Hutan Poli yang ada di Desa Lena cukup tinggi yang mewakili khas ekosistem pegunungan. Kawasan Hutan Poli yang ada di Desa Lena mengalami penurunan luas kawasan hutan yang disebabkan oleh adanya kegiatan ladang berpindah dan kegiatan penambangan yang dilakukan oleh masyarakat. Sehingga tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis tanaman tingkat pohon yang ditemukan di Hutan Poli Desa Lena Kabupaten Buru Selatan. Untuk mengetahui berapa besar nilai kerapatan tanaman tingkat pohon di Hutan Poli Desa Lena Kabupaten Buru Selatan. Untuk mengetahui berapa frekuensi relatif tanaman tingkat pohon yang ditemukan di Hutan Poli Desa Lena Kabupaten Buru Selatan. Serta untuk mengetahui keragaman jenis tanaman tingkat pohon yang ditemukan di Hutan Poli Desa Lena Kabupaten Buru Selatan.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan luas area 10.000 m². Sampel yang diamati adalah individu dari tumbuhan yang teramati dan berada di dalam transek pengamatan, dimana terdapat 6 transek dan setiap transek terdapat 5 kuadrat dengan jarak antar kuadrat 10 m sedangkan jarak transek 100 m, dengan waktu penelitian yang dilakukan sejak tanggal 18 Desember 2019 sampai dengan 18 Januari 2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis tanaman tingkat pohon yang ditemukan di Hutan Poli adalah pohon kelapa, pohon coklat, pohon rambutan, pohon jambu bahar, pohon pala, pohon nangka, dan pohon salak. Kerapatan tanaman tingkat pohon tertinggi ditemukan pada pohon coklat yaitu 0,165 pohon/m², sedangkan yang terendah adalah pohon jambu bahar yakni hanya sebesar 0,001 pohon/m². Frekuensi relatif tanaman tingkat pohon tertinggi diperoleh pada pohon coklat yakni sebesar 42,37%, sedangkan yang terendah adalah pohon jambu bahar yakni hanya 0,42%. Keragaman jenis tanaman tingkat pohon di Poli Desa Lena Kabupaten Buru Selatan tergolong sedang ($H' = 1,130$).

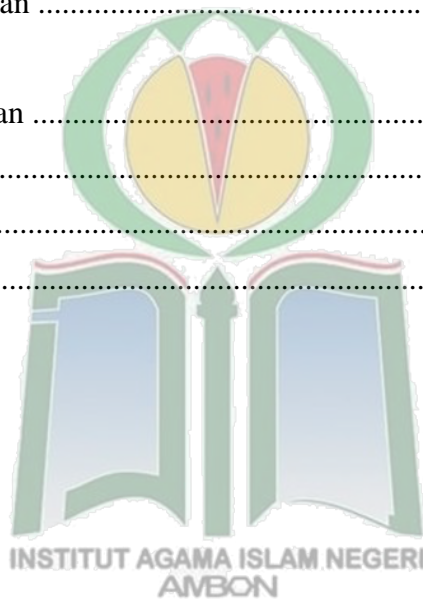
Kata Kunci : *Vegetasi, Pohon*

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	24
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	24
2. Jenis Pohon yang Ditemukan di Hutan Poli.....	25
3. Indeks Keragaman Jenis.....	27
4. Indeks Nilai Kerapatan, Frekuensi, dan Nilai Penting.....	29
5. Indeks Keragaman (H').....	30
B. Pembahasan	31

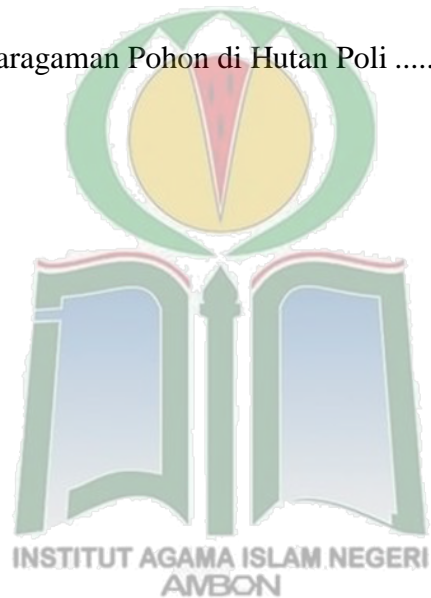
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
Daftar Pustaka	43
Lampiran-Lampiran	45



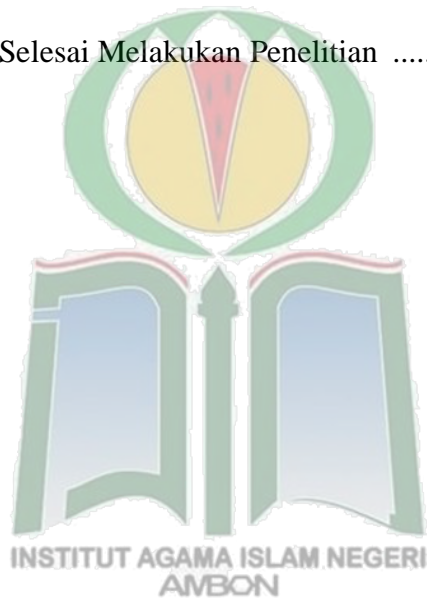
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Alat dan Bahan	18
Tabel 4.1. Jenis Pohon Yang Ditemukan di Hutan Poli.....	25
Tabel 4.2. Indeks Kepadatan Jenis Pohon Yang Terdapat di Hutan Poli	27
Tabel 4.3. Kerapatan (K), Frekuensi (F), Frekuensi Relatif (FR).....	29
Tabel 4.4. Keanekaragaman Pohon di Hutan Poli	31



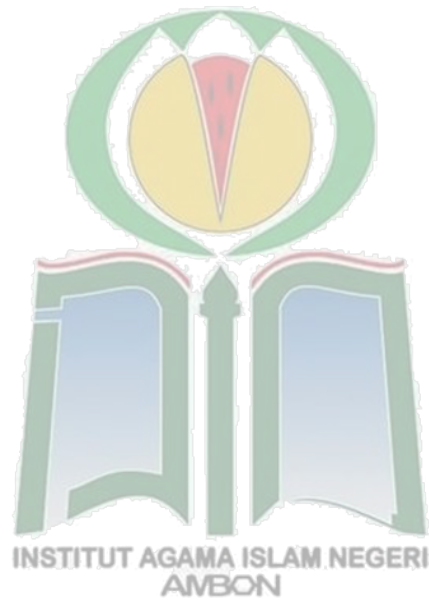
DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Penyebaran Pohon di Hutan Poli	45
Lampiran 2. Hasil Perhitungan Analisis	47
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian51
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian53
Lampiran 6. Surat Selesai Melakukan Penelitian55



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Dena Lokasi Penelitian.....	20
Gambar 3.2. Desain Penelitian.....	20
Gambar 4.1. Grafik Perbandingan Nilai Kepadatan Pohon	35



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No. 41 Tahun 1999, hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan.¹ Hutan memiliki berbagai manfaat bagi kehidupan berupa manfaat langsung berupa kayu dan hasil hutan bukan kayu maupun manfaat tidak langsung berupa kelestarian lingkungan, pengaturan tata air (hidrologi), kawasan tempat rekreasi, habitat fauna, pendidikan dan ilmu pengetahuan. Fungsi ekologi, ekonomi, sosial dari hutan akan terlihat nyata apabila pengelolaan sumber daya alam dimanfaatkan secara bertanggung jawab sehingga terwujudnya hutan yang lestari.

Hutan adalah asosiasi tumbuhan dimana pohon-pohon atau tumbuhan berkayu lainnya, secara predominan menempati wilayah yang luas dan keadaan cukup rapat sehingga mampu menciptakan iklim yang berbeda dengan diluarnya. Dihutan alam terdapat strata tajuk yang berlapis, sehingga tajuk yang bertingkat menyebabkan air hujan terhalang, tidak langsung jatuh ke tanah, dan akan tertahan oleh tajuk sebagai intersepsi. Tumbuhan bawah juga dapat melindungi tanah dari daya perusak butir-butir air hujan sebagai curah air hujan menjadi lebih kecil dan energi kinetik hujan dapat ditekan. Berbeda dengan hutan alam, mayoritas hutan

¹Anonim.2017.Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan, [Http://Prokum.Esdm.Go.Id/Uu/1999/Uu-41-1999.Pdf](http://Prokum.Esdm.Go.Id/Uu/1999/Uu-41-1999.Pdf), Diakses Pada Tanggal 18 November 2018.

tanaman memiliki strata tajuk yang homogen karena terdiri dari satu jenis pohon dan tahun tanam yang sama sehingga tinggi dan tajuk pohon seragam. Strata tajuk yang seragam tersebut menjadikan lantai hujan rawan terkena hampasan butiran-butiran air hujan yang berdaya rusak.²

Vegetasi merupakan komunitas tumbuhan. Tumbuh-tumbuhan tertentu dapat bersamaan didalam kelompok-kelompok tertentu dalam membentuk asosiasi tumbuh-tumbuhan, kelompok tersebut disebut dengan komunitas. Komunitas ini paling baik digambarkan dengan menunjukkan pada ciri dan bentuk pertumbuhan dari jenis yang paling banyak dan melimpah, jenis tersebar atau jenis yang paling karakteristik dari komunitas yang khusus. Odum mengemukakan bahwa setiap vegetasi dicirikan oleh *life form* dominannya yakni tumbuhan yang tersebar, yang paling melimpah, tumbuhan karakteristik.

Vegetasi yang ada dapat diketahui jenis yang mampu tumbuh pada kawasan tersebut. Analisis vegetasi merupakan cara yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sebaran berbagai spesies dalam suatu area melalui pengamatan langsung. Dilakukan dengan membuat plot dan mengamati morfologi serta identifikasi vegetasi yang ada. Kehadiran vegetasi pada suatu *landscape* akan memberikan dampak positif bagi keseimbangan ekosistem dalam skala yang lebih luas. Vegetasi dalam ekologi adalah istilah untuk keseluruhan komunitas tetumbuhan. Vegetasi merupakan bagian hidup yang terusun dari tetumbuhan

²Hamidun, *Analisis Vegetasi Hutan Lindung*, [Http://Prokum.Esdm.Go.Id/Uu/Analisis/Vegetasi-Hutan-Lindung.Pdf](http://Prokum.Esdm.Go.Id/Uu/Analisis/Vegetasi-Hutan-Lindung.Pdf), Diakses Pada Tanggal 18 Agustus 2019.

yang menempati suatu ekosistem. Beraneka tipe hutan, kebun, padang rumput, dan tundra merupakan contoh-contoh vegetasi.³

Secara umum peranan vegetasi dalam suatu ekosistem terkait dengan pengaturan keseimbangan karbon dioksida dan oksigen dalam udara, perbaikan sifat fisik, kimia dan biologis tanah, pengaturan tata air tanah dan lain-lain. Meskipun secara umum kehadiran vegetasi pada suatu area memberikan dampak positif, tetapi pengaruhnya bervariasi tergantung pada struktur dan komposisi vegetasi yang tumbuh pada daerah itu. Struktur dan komposisi vegetasi pada suatu wilayah dipengaruhi oleh komponen ekosistem lainnya yang saling berinteraksi, sehingga vegetasi yang tumbuh secara alami pada wilayah tersebut sesungguhnya merupakan pencerminan hasil interaksi berbagai faktor lingkungan dan dapat mengalami perubahan drastik karena pengaruh antropogenik.

Kerusakan hutan memberikan pengaruh terhadap fungsi ekologis, seperti sistem perakaran pada pohon hutan akan terganggu, tumbuhan penutup lantai hutan tidak dapat meningkatkan stabilitas tanah, sehingga tidak mampu mengurangi kecepatan aliran air yang menyebabkan erosi dan banjir. Selain itu kerusakan hutan mengurangi penyerapan dan penyimpanan karbon tumbuhan, sehingga mempengaruhi aktivitas biologi tumbuhan dan berdampak pada keanekaragaman hayati.⁴

Hutan Poli merupakan salah satu hutan yang ada di Kabupaten Buru Selatan khususnya di Pulau Buru Selatan. Secara administrasi berada dalam Provinsi

³Bismark, M *Prosedur Operasional Standar (SOP) Untuk Survei Keragaman Jenis Pada Kawasan Konservasi*. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Kehutanan. Kementerian Kehutanan Dan International Tropical Timber Organization. Bogor. . (2011).

⁴Hamidun, Analisis Vegetasi Hutan Lindung, [Http://Prokum.Esdm.Go.Id/Uu/Analisis/Vegetasi-Hutan-Lindung.Pdf](http://Prokum.Esdm.Go.Id/Uu/Analisis/Vegetasi-Hutan-Lindung.Pdf), Diakses Pada Tanggal 18 November 2018.

Maluku Kabupaten Buru Selatan. Wilayah Hutan Poli yang ada di Desa Lena berada pada ketinggian antara 300-1.534 mdpl. Topografi kawasan ini mulai landai hingga berbukit dan bergunung-gunung.

Potensi keanekaragaman hayati di Hutan Poli yang ada di Desa Lena cukup tinggi yang mewakili khas ekosistem pegunungan. Pada kawasan Hutan Poli yang ada di Desa Lena dijumpai bermacam-macam jenis flora. Kawasan Hutan Poli yang ada di Desa Lena ini merupakan bagian hujan tropis yang memiliki kekayaan keanekaragaman jenis flora dan fauna yang cukup tinggi baik hewan maupun pohon. Kawasan Hutan Poli yang ada di Desa Lena mengalami penurunan luas kawasan hutan yang disebabkan oleh adanya kegiatan ladang berpindah dan kegiatan penambangan yang dilakukan oleh masyarakat. Selain itu juga ditemui adanya penebangan terhadap jenis-jenis tertentu yang pada jangka panjang berdampak hilangnya sebagian jenis vegetasi yang menjadi penyusun komposisi hutan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang hutan vegetasi yaitu dengan judul “*Analisis Tanaman Tingkat Pohon di Hutan Poli Desa Lena Kabupaten Buru Selatan*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam rumusan masalah ini adalah :

1. Jenis-jenis pohon apa saja yang ditemukan di Hutan Poli Desa Lena Kabupaten Buru Selatan?
2. Berapa besar nilai kerapatan tanaman tingkat pohon di Hutan Poli Desa Lena Kabupaten Buru Selatan?

3. Berapa frekuensi relative tanaman tingkat pohon yang ditemukan di Hutan Poli Desa Lena Kabupaten Buru Selatan?
4. Bagaimana kergaman jenis tanaman tingkat pohon yang ditemukan di Hutan Poli Desa Lena Kabupaten Buru Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui jenis-jenis tanaman tingkat pohon yang ditemukan di Hutan Poli Desa Lena Kabupaten Buru Selatan.
2. Mengetahui berapa besar nilai kerapatan tanaman tingkat pohon di Hutan Poli Desa Lena Kabupaten Buru Selatan.
3. Mengetahui berapa frekuensi relative tanaman tingkat pohon yang ditemukan di Hutan Poli Desa Lena Kabupaten Buru Selatan.
4. Mengetahui kergaman jenis tanaman tingkat pohon yang ditemukan di Hutan Poli Desa Lena Kabupaten Buru Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat positif bagi semua pihak, adapun beberapa manfaat tersebut yaitu :

1. Pemerintah Daerah

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan selanjutnya oleh Pemerintah Daerah.

2. Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang kondisi vegetasi yang terdapat di Hutan Poli Desa Lena Kabupaten

Buru Selatan sehingga masyarakat dapat melindungi hutan ini sebagai penyimpan dan penyedia karbon terbaik dengan kelimpahan vegetasinya untuk pengelolaan dan pengembangan dalam pelestarian hutan.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Bagi mahasiswa program studi pendidikan biologi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana memperdalam pengetahuan bidang fisiologi tumbuhan pada konsep yang terkait dengan penelitian ini.
- b. Sebagai bahan acuan bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut, dalam tahap hal yang sama.

4. Bagi peneliti

Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan terkait dengan manfaat tentang analisis vegetasi pohon Hutan Poli Desa Lena Kabupaten Buru Selatan.

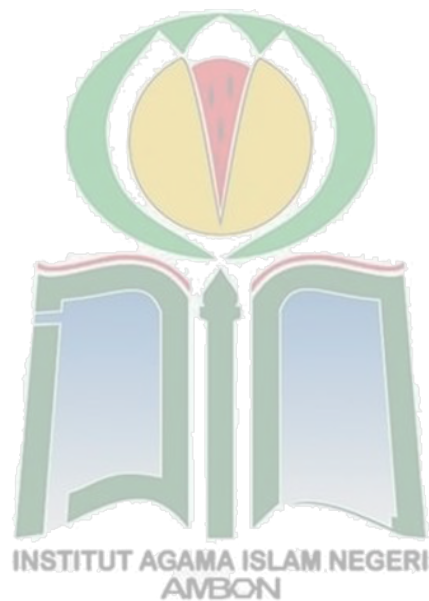
E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran yang keliru terhadap judul penelitian ini, maka dipandang perlu untuk menjelaskan kata-kata inti yang ada dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis vegetasi adalah cara mempelajari susunan komposisi spesies dan bentuk struktur vegetasi atau masyarakat tumbuh-tumbuhan. Dalam ekologi hutan satuan yang diamati adalah suatu tegakan, yang merupakan asosiasi konkrit.⁵

⁵Indriyanto. *Ekologi Hutan*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2006).

2. Hutan merupakan masyarakat tumbuh-tumbuhan yang dikuasai oleh pohon-pohon yang menempati suatu tempat di mana terdapat hubungan timbal balik antara tumbuhan tersebut dengan lingkungannya. Pepohonan yang tinggi sebagai komponen dasar dari hutan memegang peranan penting dalam menjaga kesuburan tanah dengan menghasilkan serasah sebagai sumber hara penting bagi vegetasi hutan.⁶



⁶Santosa Y.. *Konsep Ukuran Keanekaragaman Hayati di Hutan Tropika*. (Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor. Bogor. 2002), hlm. 21

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Pada penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan suatu obyek sesuai dengan yang diamati dan tidak memberikan perlakuan khusus terhadap obyek tersebut. Penelitian ini mendeskripsikan tentang hasil analisis vegetasi pohon Hutan Poli Desa Lena Kabupaten Buru Selatan berdasarkan data yang telah diperoleh.

B. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan terhitung sejak tanggal 18 Desember 2019 sampai dengan 18 Januari 2020.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Hutan Poli Desa Lena Kabupaten Buru Selatan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang dijadikan obyek penelitian adalah keseluruhan tumbuhan yang tumbuh di Hutan Poli Desa Lena dengan luas area 10.000 m². Sampel yang diamati adalah individu terdapat 6 transek dan setiap transek terdapat 5 kuadrat dengan lebar tiap kuadrat 10x10 meter serta jarak antar kuadrat 10 m sedangkan jarak transek 100 m.

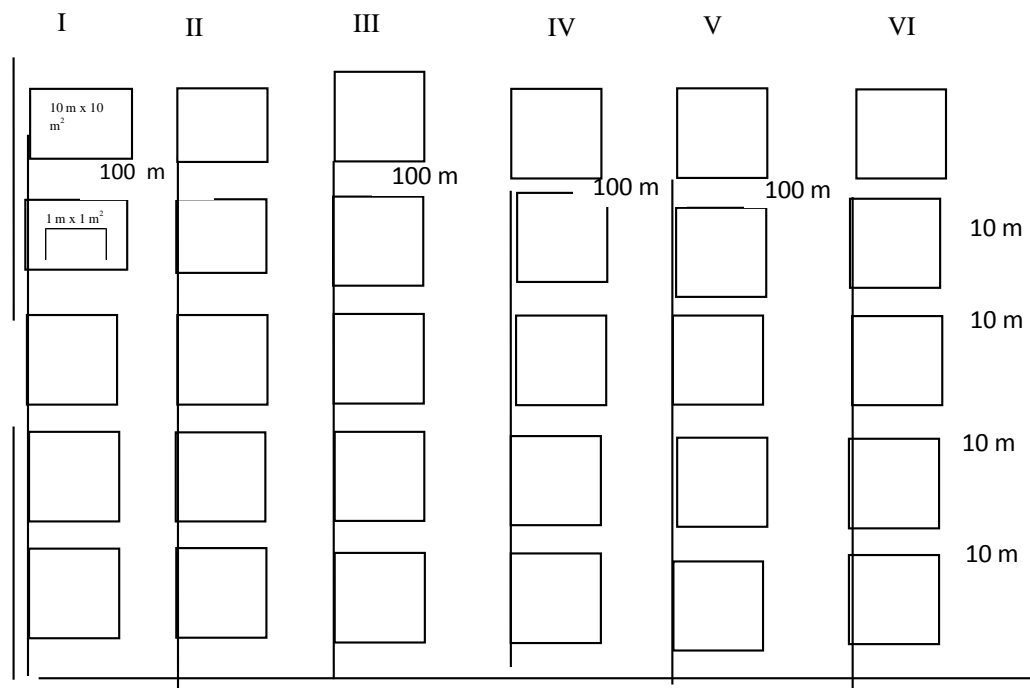


Gambar 3.1. Denah Lokasi Penelitian

D. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini adalah menggunakan *Transect Kuadran* berukuran 10 x10 meter. Dengan pengamatan tumbuhan berumur sekitar 1 tahun. Pengambilan sampel secara beraturan untuk mengetahui vegetasi pohon di Hutan Poli Desa Lena. Pengambilan sampel dilakukan *transect kuadran* terdiri dari 6 transek, masing-masing transek terdiri dari 5 kuadrat dengan jarak antar kuadrat 10 m sedangkan jarak transek 100 m.

Berikut ini adalah desain cuplikan yang dilakukan untuk mengetahui vegetasi pohon di Hutan Poli Desa Lena.



Gambar 3.2. Desain Penelitian

E. Alat dan Bahan Penelitian

Beberapa alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel berikut:

Tabel 3.1. Alat dan Bahan Penelitian

No	Alat	Fungsi
1	Alat tulis menulis	Untuk menulis hasil penelitian
2	Kamera	Untuk mendokumentasi hasil-hasil penelitian
3	Kompas	Untuk penunjuk arah
4	Pisau	Untuk memotong hasil penelitian
5	Meteran	Untuk mengukur panjang petak pengamatan
6	Penggaris	Untuk menggaris letak lurus pada kertas
7	Peta	Sebagai petunjuk arah
No	Bahan	Fungsi
1	Kertas saring	Untuk menyaring hasil penelitian
2	Plastik spesimen	Untuk menyaring hasil penelitian
3	Tali raffia	Sebagai penanda atau pembatas hasil penelitian
4	Paduan Lapangan Identifikasi Jenis Pohon Hutan, Jakarta, 2012	Untuk mengidentifikasi hasil penelitian
5	Label	Untuk memberi label pada hasil penelitian

F. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan tahapan pra penelitian dan penelitian

1. Pengukuran Hutan Poli, terbagi menjadi 6 transek
2. Setiap transek dipasang 5 kuadrat dengan ukuran 10 x10 m²
3. Pengamatan dilakukan dengan cara pengambilan sampel organ daun, bunga, dan buah tumbuhan di dalam transek yang telah dibuat. Setiap

pohon yang teramati dicatat nama species, jumlah species, keliling batang, dan lokasi transek, serta keterangan ciri morfologinya.

4. Dilakukan identifikasi sampel organ daun, bunga, dan buah tumbuhan. Identifikasi tumbuhan dilakukan berdasarkan sumber dari ahli botani dan sumber grup diskusi *online* berupa jurnal terkait vegetasi pohon Serta sumber dari internet seperti *website* <http://www.asianplant.net> , <http://www.natureloveyou.sg> , dan <http://www.ipni.org> .

Data yang diperoleh selanjutnya diolah sesuai dengan analisis vegetasi.

G. Pengolahan Data

Penghitungan analisis vegetasi dilakukan beberapa penghitungan diantaranya analisis vegetasi dilakukan dengan menghitung kerapatan (K), Frekuensi Relatif (FR) keragaman. Perhitungan analisis vegetasi menurut Fachrul¹⁶ adalah sebagai berikut:

1. Kerapatan = $\frac{\text{Jumlah individu dari 1 spesies}}{\text{luas total yang dicuplik}}$
2. Frekuensi Relatif = $\frac{\text{Jumlah frekuensi suatu spesies}}{\text{Jumlah nilai frekuensi seluruh jenis}} \times 100\%$
3. Keragaman $H' = -\sum P_i \ln P_i$; dimana, $P_i = n_i/N$

Keterangan :

- $H' > 3,0$ = menunjukkan keragaman tinggi
- $1 \leq H' \leq 3$ = menunjukkan keragaman sedang
- $H' < 1,0$ = menunjukkan keragaman rendah

¹⁶Fachrul, *Analisis Vegetasi*, <http://www.asianplant.net>, <http://www.natureloveyou.sg>, dan <http://www.ipni.org>. Artikel diakses pada tanggal 18 September 2019.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

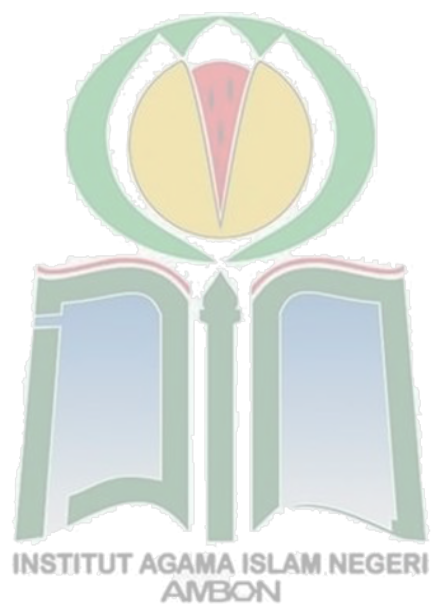
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa:

1. Jenis-jenis tanaman tingkat pohon yang ditemukan di Hutan Poli ditemukan sebanyak 7 jenis pohon, yang terdiri dari adalah pohon coklat, pohon kelapa, pohon salak, pohon rambutan, pohon jambu bahar, dan pohon nangka dan pohon pala.
2. Kerapatan tanaman tingkat pohon tertinggi ditemukan pada pohon coklat yaitu 0,165 pohon/m², sedangkan yang teendah adalah pohon jambu bahar yakni hanya sebesar 0,001 pohon/m².
3. Frekuensi relatif tanaman tingkat pohon tertinggi diperoleh dari pohon oklat yakni sebesar 42,37%, sedangkan yang teendah adalah pohon jambu bahar yakni hanya 0,42%.
4. keragaman jenis tanaman tingkat pohon di Poli Desa Lena Kabupaten Buru Selatan tergolong sedang ($H' = 1,130$).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran terkait dengan penelitian dan masukan dalam rangka tindak lanjut terhadap hutan Poli di Desa Lena menjadi lebih baik sebagai berikut :

1. Perlu adanya upaya perlindungan terhadap Hutan Poli di Desa Lena Kecamatan Waesama karena daerah tersebut kaya akan keanekaragaman pohon khususnya pada semua pohon tersebut.
2. Perlu diadakan penelitian lanjutan untuk mengetahui seberapa besar kandungan bahan organik yang mencemari hutan Poli yang ada di Desa Lena Kecamatan Waesama Kabupaten Buru Selatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdushshamad, M.Kamil, *Mukjizat Ilmiah Al-Qur'an* Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2003.
- Anonim.2017.Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan, [Http://Prokum.Esdm.Go.Id/Uu/1999/Uu-41-1999.Pdf](http://Prokum.Esdm.Go.Id/Uu/1999/Uu-41-1999.Pdf), Diakses Pada Tanggal 18 November 2018.
- Arif, *Fungsi Pohon Terhadap Makhluk Hidup*, <http://www.fungsi-pohon-terhadap-makhluk-hidup.www.ipni.org>. Artikel diakses pada tanggal 18 September 2019.
- Bismark, M *Prosedur Operasional Standar (SOP) Untuk Survei Keragaman Jenis Pada Kawasan Konservasi*. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Kehutanan. Kementerian Kehutanan Dan International Tropical Timber Organization. Bogor. . (2011).
- Daryono, H. “*Potensi, Permasalahan Dan Kebijakan Yang Diperlukan Dalam Pengelolaan Hutan Dan Lahan Rawa Gambut Secara Lestari.*” *Analisis Kebijakan Kehutanan* 6 (2009)
- Fachrul, *Analisis Vegetasi*, <http://www.asianplant.net>, <http://www.natureloveyou.sg>, dan <http://www.ipni.org>. Artikel diakses pada tanggal 18 September 2019.
-, *Vegetasi Hutan Trofis*, [Http://Prokum.Esdm.Go.Id /Uu/ /Vegetasi-Hutan-trofis.Pdf](Http://Prokum.Esdm.Go.Id/Uu/Vegetasi-Hutan-trofis.Pdf), Diakses Pada Tanggal 18 November 2018.
- Hamidun, *Analisis Vegetasi Hutan Lindung*, [Http://Prokum.Esdm.Go.Id /Uu/Analisis/Vegetasi-Hutan-Lindung.Pdf](Http://Prokum.Esdm.Go.Id/Uu/Analisis/Vegetasi-Hutan-Lindung.Pdf), Diakses Pada Tanggal 18 November 2018.
- Indriyanto. *Ekologi Hutan*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2006).
- Kasmana, *Metode Survey Vegetasi*, Bogor: Penerbit Pertanian Bogor, 1997), [Http://Prokum.Esdm.Go.Id /Uu/ /Vegetasi-Hutan-trofis.Pdf](Http://Prokum.Esdm.Go.Id/Uu/Vegetasi-Hutan-trofis.Pdf), Diakses Pada Tanggal 18 November 2018.
- Odum, Eugene P. *Dasar-Dasar Ekologi*, Yogyakarta: Gaja Mada University Press, 1998.

Santosa Y.. *Konsep Ukuran Keanekaragaman Hayati di Hutan Tropika*. (Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor. Bogor. 2002.

Soerianegara, Lishemat dan Andry Indrawan, *Ekologi Hutan Indonesia*, Bogor: Laboratorium Ekologi Hutan, 1998.

Syafei, E.S. *Pengantar Ekologi Tumbuhan*, Bandung: ITB, 1990.

Purbowaseso, B. *Pengendalian Kebakaran Hutan*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.

Santosa Y.. *Konsep Ukuran Keanekaragaman Hayati di Hutan Tropika*. (Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor. Bogor. 2002.

Tim Penyusun Indonesia Australia Forest Carbon Partnership, *Panduan Lapangan Identifikasi Jenis Pohon Hutan, (Kalimantan Forests and Climate Partnership (KFCP)*, Jakarta: World Trade Centre 2012.



Lampiran 1. Lampiran Perhitungan

1.1

No	Nama tumbuhan	Organ daun	Bunga	Buah	Keliling batang	Ciri-ciri morfologi	Jenis/spesies
1	Pohon kelapa	Berbentuk seperti bulu burung anak daun berbaris dua sampai ke ujung daun, ditengah daun terdapat tulang daun yang keras disebut lidi	Termasuk bunga majemuk	Berbentuk bulat/lonjong diameter buah kelapa 10-20 cm	Keliling batang kelapa berdiameter 100-150 cm	Kelapa adalah tanaman monokotil yang memiliki akar tunggal, tidak memiliki batang yang bercabang-cabang, daun kelapa berbentuk seperti bulu burung/ayam, bunga kelapa termasuk bunga majemuk, bentuk buah kelapa bulat/lonjong	3
2	Pohon coklat	Daun coklat terdiri dari tangkai daun dan helai daun saja, sehingga dikategorikan sebagai daun tunggal, panjang daun 25-34 cm dengan lebar 9-12 cm daun-daun merah yang tumbuh pada tunas disebut flush, permukaannya seperti sutra. Ketika daunnya tua dan berubah warna menjadi hijau permukaannya kasar.	Bunga tanaman coklat tergolong bunga sempurna yang terdiri dari 5 helai kelopak dan 10 helai benang sari, diameter bunga coklat 1,5 cm dan bunga disangga oleh tangkai bunga dengan panjang 2-4 cm	Buah coklat berupa buah-buah yang daging bijinya sangat lunak, ketika muda berukuran 10 cm yang disebut cherelle, ketika tua berukuran 10-30 cm	Keliling batang tanaman coklat berdiameter 60 cm-1 m	Coklat merupakan tanaman perkebunan yang memiliki akar tunggal, batang yang bercabang-cabang, daun coklat terdiri dari tangkai dan helai daun saja, bunga coklat tergolong bunga sempurna, secara umum buah coklat memiliki warna hijau muda, hijau tua, dan merah, bijinya dilapisi lapisan lunak berwarna putih dan rasa yang manis	2
3	Pohon rambutan	Daun rambutan berbentuk daun majemuk, letaknya selang-seling jumlah anak daun 4 pasang helai, daun berbentuk lonjong dengan ukuran 7-20 cm dan lebar 3-8 cm ujung daun meruncing bagian tapi merata	Bunga tanaman rambutan adalah bunga majemuk yang tersusun dalam larangan diameter 5 cm	Buah rambutan berbentuk bulat dan ada yang bulat lonjong dengan panjang 4-5 cm berwarna hijau saat muda dan berwarna kuning/merah saat matang	Keliling batang tanaman rambutan berdiameter 50cm-1 m	Tanaman rambutan yang memiliki akar tunggal, batang yang bercabang-cabang beranting, daun berbentuk majemuk, buana rambutan adalah bunga majemuk, dengan duah yang berbentuk bulat, dan bulat lonjong.	1

1.2

No	Nama tumbuhan	Organ daun	Bunga	Buah	Keliling batang	Ciri-ciri morfologi	Jenis/spesies
1	Pohon coklat	Daun coklat terdiri dari tangkai daun dan helai daun saja, sehingga dikategorikan sebagai daun tunggal, panjang daun 25-34 cm dengan lebar 9-12 cm daun-daun merah yang tumbuh pada tunas disebut flush, permukaannya seperti sutra. Ketika daunnya tua dan berubah warna menjadi hijau permukaannya kasar.	Bunga tanaman coklat tergolong bunga sempurna yang terdiri dari 5 helai kelopak dan 10 helai benang sari, diameter bunga coklat 1,5 cm dan bunga disangga oleh tangkai bunga dengan panjang	Buah coklat berupa buah-buah yang daging bijinya sangat lunak, ketika muda berukuran 10 cm yang disebut cherelle, ketika tua berukuran 10-30 cm	Keliling batang tanaman coklat berdiameter 60 cm-1 m	Coklat merupakan tanaman perkebunan yang memiliki akar tunggal, batang yang bercabang-cabang, daun coklat terdiri dari tangkai dan helai daun saja, bunga coklat tergolong bunga sempurna, secara umum buah coklat memiliki warna hijau muda, hijau tua, dan merah, bijinya dilapisi lapisan lunak berwarna putih dan rasa yang manis	4

			2-4 cm				
2	Pohon kelapa	Berbentuk seperti bulu burung anak daun berbaris dua sampai ke ujung daun, ditengah daun terdapat tulang daun yang keras disebut lidi	Termasuk bunga majemuk	Berbentuk bulat/lonjong diameter buah kelapa 10-20 cm	Keliling batang kelapa berdiameter 100-150 cm	Kelapa adalah tanaman monokotil yang memiliki akar tunggal, tidak memiliki batang yang bercabang-cabang, daun kelapa berbentuk seperti bulu burung/ayam, bunga kelapa termasuk bunga majemuk, bentuk buah kelapa bulat/lonjong	3

1.3

No	Nama tumbuhan	Organ daun	Bunga	Buah	Keliling batang	Ciri-ciri morfologi	Jenis/spesies
	Pohon jambu bahar	Daun jambu bahar termasuk jenis daun tunggal. Letaknya tersebar di rantingnya, bunga-bunga pohon, bentuk daunnya lonjong bagian tepi daun rata ujung daun menimpul pangkalnya membulat panjang daun 15-20 cm lebar daun 5-7 cm tulang daun menyirip dan berwarna hijau.	Bunga jambu bahar termasuk bunga majemuk bentuk seperti karang, terletak di ketiak daun dan kelopak bunganya berbentuk corong warna bunganya merah mudah, ukuran benang sarinya 3,5 cm berwarna merah mudah terdapat lebih dari 20 benang sari, ukuran putiknya kira-kira 5 cm berwarna merah tua bunga jambu bahar termasuk bunga lengkap	Buah jambu bahar bentuknya seperti guci berstrep-strep, panjang kira-kira 6-8 cm ketika masih muda berwarna putih pink dan tua berwarna merah strep putih dan tebal termasuk buah sejati tunggal berdaging.	Keliling batang tanaman jambu bahar berdiameter 50-1 m bahkan lebih	Akar tanaman jambu bahar adalah akar tunggal, kuat dan keras berwarna coklat, batang tanaman jambu bahar merupakan batang berkayu, strukturnya kuat dan keras, permukaan batang kasar, daun pada jambu bahar termasuk jenis daun tunggal, bunga pada jambu bahar adalah bunga majemuk, bentuk dari buah jambu bahar seperti guci.	1
2	Pohon kelapa	Berbentuk seperti bulu burung anak daun berbaris dua sampai ke ujung daun, ditengah daun terdapat tulang daun yang keras disebut lidi	Termasuk bunga majemuk	Berbentuk bulat/lonjong diameter buah kelapa 10-20 cm	Keliling batang kelapa berdiameter 100-150 cm	Kelapa adalah tanaman monokotil yang memiliki akar tunggal, tidak memiliki batang yang bercabang-cabang, daun kelapa berbentuk seperti bulu burung/ayam, bunga kelapa termasuk bunga majemuk, bentuk buah kelapa bulat/lonjong	2
3	Pohon pala	Pala bentuknya elips dan langsing, berwarna hijau mengkilap dan gelap panjang daunnya 5-15 cm dengan lebar 3-7 cm dan panjang tangkai daun 0,15-1,5 cm	Tanaman pala adalah tanaman berumah dua yaitu bunga jantan dan betina terdapat pada pohon yang berbeda diameter bunga pala lebih dari 2,5 mm serta panjang sekitar 3mm	Buah yang berbentuk bulat sampai lonjong diameternya 3-9 cm buahnya berwarna hijau kekuningan dan akan terbelah menjadi dua jika masak, daging buah pala dan rasanya asam bijinya bulat lonjong diameternya 1,5-4,5 cm dan lebar 1-	Keliling batang pohon pala berdiameter 50-1m bahkan lebih	Akar pohon pala adalah akar tunggal batang yang bercabang-cabang tersusun rapih, memiliki daun berbentuk elips, tanaman berumah dua, yaitu bunga jantan dan betina berbeda pohon, memiliki duah yang bentuk bulat sampai lonjong dengan diameter 3-9 cm	1

4	Pohon coklat	Daun coklat terdiri dari tangkai daun dan helai daun saja, sehingga dikategorikan sebagai daun tunggal, panjang daun 25-34 cm dengan lebar 9-12 cm daun-daun merah yang tumbuh pada tunas disebut flush, permukaannya seperti sutra. Ketika daunnya tua dan berubah warna menjadi hijau permukaannya kasar.	Bunga tanaman coklat tergolong bunga sempurna yang terdiri dari 5 helai kelopak dan 10 helai benang sari, diameter bunga coklat 1,5 cm dan bunga disangga oleh tangkai bunga dengan panjang 2-4 cm	2,5cm Buah coklat berupa buah-buah yang daging bijinya sangat lunak, ketika muda berukuran 10 cm yang disebut cherelle, ketika tua berukuran 10-30 cm	Keliling batang tanaman coklat berdiameter 60 cm-1 m	Coklat merupakan tanaman perkebunan yang memiliki akar tunggal, batang yang bercabang-cabang, daun coklat terdiri dari tangkai dan helai daun saja, bunga coklat tergolong bunga sempurna, secara umum buah coklat memiliki warna hijau muda, hijau tua, dan merah, bijinya dilapisi lapisan lunak berwarna putih dan rasa yang manis	2
---	--------------	---	--	--	--	---	---

1.4

No	Nama tumbuhan	Organ daun	Bunga	Buah	Keliling batang	Ciri-ciri morfologi	Jenis/spesies
1	Pohon pala	Pala bentuknya elips dan langsing, berwarna hijau mengkilap dan gelap panjang daunnya 5-15 cm dengan lebar 3-7 cm dan panjang tangkai daun 0,15-1,5 cm	Tanaman pala adalah tanaman berumah dua yaitu bunga jantan dan betina terdapat pada pohon yang berbeda diameter bunga pala lebih dari 2,5 mm serta panjang sekitar 3mm	Buah yang berbentuk bulat sampai lonjong diameternya 3-9 cm buahnya berwarna hijau kekuningan dan akan terbelah menjadi dua jika masak, daging buah pala dan rasanya asam bijinya bulat lonjong diameternya 1,5-4,5 cm dan lebar 1-2,5cm	Keliling batang pohon pala berdiameter 50-1m bahkan lebih	Akar pohon pala adalah akar tunggal batang yang bercabang-cabang tersusun rapih, memiliki daun berbentuk elips, tanaman berumah dua, yaitu bunga jantan dan betina berbeda pohon, memiliki duah yang bentuk bulat sampai lonjong dengan diameter 3-9 cm	1
2	Pohon coklat	Daun coklat terdiri dari tangkai daun dan helai daun saja, sehingga dikategorikan sebagai daun tunggal, panjang daun 25-34 cm dengan lebar 9-12 cm daun-daun merah yang tumbuh pada tunas disebut flush, permukaannya seperti sutra. Ketika daunnya tua dan berubah warna menjadi hijau permukaannya kasar.	Bunga tanaman coklat tergolong bunga sempurna yang terdiri dari 5 helai kelopak dan 10 helai benang sari, diameter bunga coklat 1,5 cm dan bunga disangga oleh tangkai bunga dengan panjang 2-4 cm	Buah coklat berupa buah-buah yang daging bijinya sangat lunak, ketika muda berukuran 10 cm yang disebut cherelle, ketika tua berukuran 10-30 cm	Keliling batang tanaman coklat berdiameter 60 cm-1 m	Coklat merupakan tanaman perkebunan yang memiliki akar tunggal, batang yang bercabang-cabang, daun coklat terdiri dari tangkai dan helai daun saja, bunga coklat tergolong bunga sempurna, secara umum buah coklat memiliki warna hijau muda, hijau tua, dan merah, bijinya dilapisi lapisan lunak berwarna putih dan rasa yang manis	3
3	Pohon kelapa	Berbentuk seperti bulu burung anak daun berbaris dua sampai ke ujung daun, ditengah daun terdapat tulang daun yang keras disebut lidi	Termasuk bunga majemuk	Berbentuk bulat/lonjong diameter buah kelapa 10-20 cm	Keliling batang kelapa berdiameter 100-150 cm	Kelapa adalah tanaman monokotil yang memiliki akar tunggal, tidak memiliki batang yang bercabang-cabang, daun kelapa berbentuk seperti bulu burung/ayam, bunga kelapa termasuk bunga majemuk, bentuk buah kelapa bulat/lonjong	3

1.5

No	Nama tumbuhan	Organ daun	Bunga	Buah	Keliling batang	Ciri-ciri morfologi	Jenis/spesies
1	Pohon nangka	Daun nangka termasuk dalam golongan daun tunggal yaitu yang tumbuh dengan pola selang seling pada ranting, permukaan atas memiliki tekstur licin warna hijau, sedangkan warna daun bagian bawah berwarna hijau tua tekstur yang kasar pangkal daun nangka mempunyai penumpu yang berbentuk segitiga dengan warna kecoklatan	Tanaman nangka adalah tanaman berumah satu terdapat bunga jantan dan betina dalam satu tanaman bunga jantan berbentuk seperti gada bengkok dan berwarna hijau tua, sedangkan bunga betina dicirikan bentuk ganda selinder yang pipih	Buah nangka adalah buah majemuk semu, artinya buah nangka tersusun oleh rangkai bunga majemuk dan terlihat dari luar seperti hanya satu buah, nangka terdapat dami-dami yang sebetulnya merupakan buah nangka yang tidak serbuk	Keliling batang tanaman nangka berdiameter mencapai 80 cm bahkan lebih	Pohon nangka merupakan tanaman musiman yang struktur akarnya cabang dan bulu dari akar tumbuh kesegala arah, batangnya berbentuk bulat panjang, daun nangka termasuk golongan daun tunggal, bunga tanaman nangka adalah tanaman berumah satu yang bunga jantan dan betina dalam satu tanaman. Buah nangka adalah buah majemuk semu, artinya buah nangka tersusun oleh rangkai bunga majemuk	1
2	Pohon coklat	Daun coklat terdiri dari tangkai daun dan helai daun saja, sehingga dikategorikan sebagai daun tunggal, panjang daun 25-34 cm dengan lebar 9-12 cm daun-daun merah yang tumbuh pada tunas disebut flush, permukaannya seperti sutra. Ketika daunnya tua dan berubah warna menjadi hijau permukaannya kasar.	Bunga tanaman coklat tergolong bunga sempurna yang terdiri dari 5 helai kelopak dan 10 helai benang sari, diameter bunga coklat 1,5 cm dan bunga disangga oleh tangkai bunga dengan panjang 2-4 cm	Buah coklat berupa buah-buah yang daging bijinya sangat lunak, ketika muda berukuran 10 cm yang disebut cherelle, ketika tua berukuran 10-30 cm	Keliling batang tanaman coklat berdiameter 60 cm-1 m	Coklat merupakan tanaman perkebunan yang memiliki akar tunggal, batang yang bercabang-cabang, daun coklat terdiri dari tangkai dan helai daun saja, bunga coklat tergolong bunga sempurna, secara umum buah coklat memiliki warna hijau muda, hijau tua, dan merah, bijinya dilapisi lapisan lunak berwarna putih dan rasa yang manis	4
3	Pohon kelapa	Berbentuk seperti bulu burung anak daun berbaris dua sampai ke ujung daun, ditengah daun terdapat tulang daun yang keras disebut lidi	Termasuk bunga majemuk	Berbentuk bulat/lonjong diameter buah kelapa 10-20 cm	Keliling batang kelapa berdiameter 100-150 cm	Kelapa adalah tanaman monokotil yang memiliki akar tunggal, tidak memiliki batang yang bercabang-cabang, daun kelapa berbentuk seperti bulu burung/ayam, bunga kelapa termasuk bunga majemuk, bentuk buah kelapa bulat/lonjong	2

2.1

No	Nama tumbuhan	Organ daun	Bunga	Buah	Keliling batang	Ciri-ciri morfologi	Jenis/spesies
1	Pohon salak	Daun salak memiliki daun tipe majemuk dengan panjang antara 3-7 cm dan terdapat urat utama yang kuat seperti pada kelapa yang dijadikan lidi	Terdapat 3 macam bunga salak yaitu bunga jantan, betina dan sempurna pada bunga jantan terbungkus seludang (spandex) dengan tangkai panjang, sedangkan bunga betina	Buah salak memiliki bentuk hampir seperti segitiga agak bulat telur terbalik dengan pangkal yang runcing kerucut dan ujung yang membulat buah ini terdiri dari tiga bakal biji yang dibungkus daging (sono	Keliling batang pohon salak berdiameter 10-50 cm dan berukuran pendek	Salak adalah tanaman yang memiliki, perakam serabut yang banyak dan kuat, tanaman salak batangnya dipenuhi duri panjang dan tajam dan tidak terlihat karena ditutupi daun yang lebar. Daun salak adalah daun tipe majemuk, bunga salak terdapat tiga macam yaitu, jantan, betina dan sempurna, buah salak	2

			terbungkus seludang dengan tangkai yang pendek.	testa) dengan tekstur lunak dan enak untuk dikonsumsi		memiliki bentuk hampir seperti segitiga agak bulat telur terbalik dengan pangkal yang runcing kerucut dan ujung yang membulat	
2	Pohon kelapa	Berbentuk seperti bulu burung anak daun berbaris dua sampai ke ujung daun, ditengah daun terdapat tulang daun yang keras disebut lidi	Termasuk bunga majemuk	Berbentuk bulat/lonjong diameter buah kelapa 10-20 cm	Keliling batang kelapa berdiameter 100-150 cm	Kelapa adalah tanaman monokotil yang memiliki akar tunggal, tidak memiliki batang yang bercabang-cabang, daun kelapa berbentuk seperti bulu burung/ayam, bunga kelapa termasuk bunga majemuk, bentuk buah kelapa bulat/lonjong	2
3	Pohon coklat	Daun coklat terdiri dari tangkai daun dan helai daun saja, sehingga dikategorikan sebagai daun tunggal, panjang daun 25-34 cm dengan lebar 9-12 cm daun-daun merah yang tumbuh pada tunas disebut flush, permukaannya seperti sutra. Ketika daunnya tua dan berubah warna menjadi hijau permukaannya kasar.	Bunga tanaman coklat tergolong bunga sempurna yang terdiri dari 5 helai kelopak dan 10 helai benang sari, diameter bunga coklat 1,5 cm dan bunga disangga oleh tangkai bunga dengan panjang 2-4 cm	Buah coklat berupa buah-buah yang daging bijinya sangat lunak, ketika muda berukuran 10 cm yang disebut cherelle, ketika tua berukuran 10-30 cm	Keliling batang tanaman coklat berdiameter 60 cm-1 m	Coklat merupakan tanaman perkebunan yang memiliki akar tunggal, batang yang bercabang-cabang, daun coklat terdiri dari tangkai dan helai daun saja, bunga coklat tergolong bunga sempurna, secara umum buah coklat memiliki warna hijau muda, hijau tua, dan merah, bijinya dilapisi lapisan lunak berwarna putih dan rasa yang manis	3

2.2

No	Nama tumbuhan	Organ daun	Bunga	Buah	Keliling batang	Ciri-ciri morfologi	Jenis/spesies
1	Pohon kelapa	Berbentuk seperti bulu burung anak daun berbaris dua sampai ke ujung daun, ditengah daun terdapat tulang daun yang keras disebut lidi	Termasuk bunga majemuk	Berbentuk bulat/lonjong diameter buah kelapa 10-20 cm	Keliling batang kelapa berdiameter 100-150 cm	Kelapa adalah tanaman monokotil yang memiliki akar tunggal, tidak memiliki batang yang bercabang-cabang, daun kelapa berbentuk seperti bulu burung/ayam, bunga kelapa termasuk bunga majemuk, bentuk buah kelapa bulat/lonjong	1
2	Pohon salak	Daun salak memiliki daun tipe majemuk dengan panjang antara 3-7 cm dan terdapat urat utama yang kuat seperti pada kelapa yang dijadikan lidi	Terdapat 3 macam bunga salak yaitu bunga jantan, betina dan sempurna pada bunga jantan terbungkus seludang (spandex) dengan tangkai panjang, sedangkan bunga betina terbungkus seludang dengan tangkai yang pendek.	Buah salak memiliki bentuk hampir seperti segitiga agak bulat telur terbalik dengan pangkal yang runcing kerucut dan ujung yang membulat buah ini terdiri dari tiga bakal biji yang dibungkus daging (sono testa) dengan tekstur lunak dan enak untuk dikonsumsi	Keliling batang pohon salak berdiameter 10-50 cm dan berukuran pendek	Salak adalah tanaman yang memiliki, perakar serabut yang banyak dan kuat, tanaman salak batangnya dipenuhi duri panjang dan tajam dan tidak terlihat karena ditutupi daun yang lebar. Daun salak adalah daun tipe majemuk, bunga salak terdapat tiga macam yaitu, jantan, betina dan sempurna, buah salak memiliki bentuk hampir seperti segitiga agak bulat telur terbalik dengan pangkal yang runcing kerucut dan ujung yang membulat	3

3	Pohon coklat	Daun coklat terdiri dari tangkai daun dan helai daun saja, sehingga dikategorikan sebagai daun tunggal, panjang daun 25-34 cm dengan lebar 9-12 cm daun-daun merah yang tumbuh pada tunas disebut flush, permukaannya seperti sutra. Ketika daunnya tua dan berubah warna menjadi hijau permukaannya kasar.	Bunga tanaman coklat tergolong bunga sempurna yang terdiri dari 5 helai kelopak dan 10 helai benang sari, diameter bunga coklat 1,5 cm dan bunga disangga oleh tangkai bunga dengan panjang 2-4 cm	Buah coklat berupa buah-buah yang daging bijinya sangat lunak, ketika muda berukuran 10 cm yang disebut cherelle, ketika tua berukuran 10-30 cm	Keliling batang tanaman coklat berdiameter 60 cm-1 m	Coklat merupakan tanaman perkebunan yang memiliki akar tunggal, batang yang bercabang-cabang, daun coklat terdiri dari tangkai dan helai daun saja, bunga coklat tergolong bunga sempurna, secara umum buah coklat memiliki warna hijau muda, hijau tua, dan merah, bijinya dilapisi lapisan lunak berwarna putih dan rasa yang manis	3
---	--------------	---	--	---	--	---	---

2.3

No	Nama tumbuhan	Organ daun	Bunga	Buah	Keliling batang	Ciri-ciri morfologi	Jenis/spesies
1	Pohon kelapa	Berbentuk seperti bulu burung anak daun berbaris dua sampai ke ujung daun, ditengah daun terdapat tulang daun yang keras disebut lidi	Termasuk bunga majemuk	Berbentuk bulat/lonjong diameter buah kelapa 10-20 cm	Keliling batang kelapa berdiameter 100-150 cm	Kelapa adalah tanaman monokotil yang memiliki akar tunggal, tidak memiliki batang yang bercabang-cabang, daun kelapa berbentuk seperti bulu burung/ayam, bunga kelapa termasuk bunga majemuk, bentuk buah kelapa bulat/lonjong	1
2	Pohon coklat	Daun coklat terdiri dari tangkai daun dan helai daun saja, sehingga dikategorikan sebagai daun tunggal, panjang daun 25-34 cm dengan lebar 9-12 cm daun-daun merah yang tumbuh pada tunas disebut flush, permukaannya seperti sutra. Ketika daunnya tua dan berubah warna menjadi hijau permukaannya kasar.	Bunga tanaman coklat tergolong bunga sempurna yang terdiri dari 5 helai kelopak dan 10 helai benang sari, diameter bunga coklat 1,5 cm dan bunga disangga oleh tangkai bunga dengan panjang 2-4 cm	Buah coklat berupa buah-buah yang daging bijinya sangat lunak, ketika muda berukuran 10 cm yang disebut cherelle, ketika tua berukuran 10-30 cm	Keliling batang tanaman coklat berdiameter 60 cm-1 m	Coklat merupakan tanaman perkebunan yang memiliki akar tunggal, batang yang bercabang-cabang, daun coklat terdiri dari tangkai dan helai daun saja, bunga coklat tergolong bunga sempurna, secara umum buah coklat memiliki warna hijau muda, hijau tua, dan merah, bijinya dilapisi lapisan lunak berwarna putih dan rasa yang manis	3
3	Pohon salak	Daun salak memiliki daun tipe majemuk dengan panjang antara 3-7 cm dan terdapat urat utama yang kuat seperti pada kelapa yang dijadikan lidi	Terdapat 3 macam bunga salak yaitu bunga jantan, betina dan sempurna pada bunga jantan terbungkus seludang (spandex) dengan tangkai panjang, sedangkan bunga betina terbungkus seludang dengan tangkai yang pendek.	Buah salak memiliki bentuk hampir seperti segitiga agak bulat telur terbalik dengan pangkal yang runcing kerucut dan ujung yang membulat buah ini terdiri dari tiga bakal biji yang dibungkus daging (sono testa) dengan tekstur lunak dan enak untuk dikonsumsi	Keliling batang pohon salak berdiameter 10-50 cm dan berukuran pendek	Salak adalah tanaman yang memiliki, perakar serabut yang banyak dan kuat, tanaman salak batangnya dipenuhi duri panjang dan tajam dan tidak terlihat karena ditutupi daun yang lebar. Daun salak adalah daun tipe majemuk, bunga salak terdapat tiga macam yaitu, jantan, betina dan sempurna, buah salak memiliki bentuk hampir seperti segitiga agak bulat telur terbalik dengan pangkal yang runcing kerucut dan ujung yang membulat	4

2.4

No	Nama tumbuhan	Organ daun	Bunga	Buah	Keliling batang	Ciri-ciri morfologi	Jenis/spesies
1	Pohon salak	Daun salak memiliki daun tipe majemuk dengan panjang antara 3-7 cm dan terdapat urat utama yang kuat seperti pada kelapa yang dijadikan lidi	Terdapat 3 macam bunga salak yaitu bunga jantan, betina dan sempurna pada bunga jantan terbungkus seludang (spandex) dengan tangkai panjang, sedangkan bunga betina terbungkus seludang dengan tangkai yang pendek.	Buah salak memiliki bentuk hampir seperti segitiga agak bulat telur terbalik dengan pangkal yang runcing kerucut dan ujung yang membulat buah ini terdiri dari tiga bakal biji yang dibungkus daging (sono testa) dengan tekstur lunak dan enak untuk dikonsumsi	Keliling batang pohon salak berdiameter 10-50 cm dan berukuran pendek	Salak adalah tanaman yang memiliki, perakarannya serabut yang banyak dan kuat, tanaman salak batangnya dipenuhi duri panjang dan tajam dan tidak terlihat karena ditutupi daun yang lebar. Daun salak adalah daun tipe majemuk, bunga salak terdapat tiga macam yaitu, jantan, betina dan sempurna, buah salak memiliki bentuk hampir seperti segitiga agak bulat telur terbalik dengan pangkal yang runcing kerucut dan ujung yang membulat	5
2	Pohon coklat	Daun coklat terdiri dari tangkai daun dan helai daun saja, sehingga dikategorikan sebagai daun tunggal, panjang daun 25-34 cm dengan lebar 9-12 cm daun-daun merah yang tumbuh pada tunas disebut flush, permukaannya seperti sutera. Ketika daunnya tua dan berubah warna menjadi hijau permukaannya kasar.	Bunga tanaman coklat tergolong bunga sempurna yang terdiri dari 5 helai kelopak dan 10 helai benang sari, diameter bunga coklat 1,5 cm dan bunga disangga oleh tangkai bunga dengan panjang 2-4 cm	Buah coklat berupa buah-buah yang daging bijinya sangat lunak, ketika muda berukuran 10 cm yang disebut cherelle, ketika tua berukuran 10-30 cm	Keliling batang tanaman coklat berdiameter 60 cm-1 m	Coklat merupakan tanaman perkebunan yang memiliki akar tunggal, batang yang bercabang-cabang, daun coklat terdiri dari tangkai dan helai daun saja, bunga coklat tergolong bunga sempurna, secara umum buah coklat memiliki warna hijau muda, hijau tua, dan merah, bijinya dilapisi lapisan lunak berwarna putih dan rasa yang manis	3
3	Pohon pala	Pala bentuknya elips dan langsing, berwarna hijau mengkilap dan gelap panjang daunnya 5-15 cm dengan lebar 3-7 cm dan panjang tangkai daun 0,15-1,5 cm	Tanaman pala adalah tanaman berumah dua yaitu bunga jantan dan betina terdapat pada pohon yang berbeda diameter bunga pala lebih dari 2,5 mm serta panjang sekitar 3mm	Buah yang berbentuk bulat sampai lonjong diameternya 3-9 cm buahnya berwarna hijau kekuningan dan akan terbelah menjadi dua jika masak, daging buah pala dan rasanya asam bijinya bulat lonjong diameternya 1,5-4,5 cm dan lebar 1-2,5cm	Keliling batang pohon pala berdiameter 50-1m bahkan lebih	Akar pohon pala adalah akar tunggal batang yang bercabang-cabang tersusun rapih, memiliki daun berbentuk elips, tanaman berumah dua, yaitu bunga jantan dan betina berbeda pohon, memiliki duah yang bentuk bulat sampai lonjong dengan diameter 3-9 cm	1

2.5

No	Nama tumbuhan	Organ daun	Bunga	Buah	Keliling batang	Ciri-ciri morfologi	Jenis/spesies
1	Pohon pala	Pala bentuknya elips dan langsing, berwarna hijau mengkilap dan gelap panjang daunnya 5-15 cm dengan lebar 3-7 cm dan panjang tangkai	Tanaman pala adalah tanaman berumah dua yaitu bunga jantan dan betina terdapat pada	Buah yang berbentuk bulat sampai lonjong diameternya 3-9 cm buahnya berwarna hijau kekuningan dan akan	Keliling batang pohon pala berdiameter 50-1m bahkan lebih	Akar pohon pala adalah akar tunggal batang yang bercabang-cabang tersusun rapih, memiliki daun berbentuk elips, tanaman berumah dua, yaitu bunga jantan	1

		daun 0,15-1,5 cm	pohon yang berbeda diameter bunga pala lebih dari 2,5 mm serta panjang sekitar 3mm	terbelah menjadi dua jika masak, daging buah pala dan rasanya asam bijinya bulat lonjong diameternya 1,5-4,5 cm dan lebar 1-2,5cm		dan betina berbeda pohon, memiliki duah yang bentuk bulat sampai lonjong dengan diameter 3-9 cm	
2	Pohon coklat	Daun coklat terdiri dari tangkai daun dan helai daun saja, sehingga dikategorikan sebagai daun tunggal, panjang daun 25-34 cm dengan lebar 9-12 cm daun-daun merah yang tumbuh pada tunas disebut flush, permukaannya seperti sutra. Ketika daunnya tua dan berubah warna menjadi hijau permukaannya kasar.	Bunga tanaman coklat tergolong bunga sempurna yang terdiri dari 5 helai kelopak dan 10 helai benang sari, diameter bunga coklat 1,5 cm dan bunga disangga oleh tangkai bunga dengan panjang 2-4 cm	Buah coklat berupa buah-buah yang daging bijinya sangat lunak, ketika muda berukuran 10 cm yang disebut cherelle, ketika tua berukuran 10-30 cm	Keliling batang tanaman coklat berdiameter 60 cm-1 m	Coklat merupakan tanaman perkebunan yang memiliki akar tunggal, batang yang bercabang-cabang, daun coklat terdiri dari tangkai dan helai daun saja, bunga coklat tergolong bunga sempurna, secara umum buah coklat memiliki warna hijau muda, hijau tua, dan merah, bijinya dilapisi lapisan lunak berwarna putih dan rasa yang manis	3
3	Pohon salak	Daun salak memiliki daun tipe majemuk dengan panjang antara 3-7 cm dan terdapat urat utama yang kuat seperti pada kelapa yang dijadikan lidi	Terdapat 3 macam bunga salak yaitu bunga jantan, betina dan sempurna pada bunga jantan terbungkus seludang (spandex) dengan tangkai panjang, sedangkan bunga betina terbungkus seludang dengan tangkai yang pendek.	Buah salak memiliki bentuk hampir seperti segitiga agak bulat telur terbalik dengan pangkal yang runcing kerucut dan ujung yang membulat buah ini terdiri dari tiga bakal biji yang dibungkus daging (sono testa) dengan tekstur lunak dan enak untuk dikonsumsi	Keliling batang pohon salak berdiameter 10-50 cm dan berukuran pendek	Salak adalah tanaman yang memiliki, perakarannya serabut yang banyak dan kuat, tanaman salak batangnya dipenuhi duri panjang dan tajam dan tidak terlihat karena ditutupi daun yang lebar. Daun salak adalah daun tipe majemuk, bunga salak terdapat tiga macam yaitu, jantan, betina dan sempurna, buah salak memiliki bentuk hampir seperti segitiga agak bulat telur terbalik dengan pangkal yang runcing kerucut dan ujung yang membulat	4

3.1

No	Nama tumbuhan	Organ daun	Bunga	Buah	Keliling batang	Ciri-ciri morfologi	Jenis/spesies
1	Pohon coklat	Daun coklat terdiri dari tangkai daun dan helai daun saja, sehingga dikategorikan sebagai daun tunggal, panjang daun 25-34 cm dengan lebar 9-12 cm daun-daun merah yang tumbuh pada tunas disebut flush, permukaannya seperti sutra. Ketika daunnya tua dan berubah warna menjadi hijau permukaannya kasar.	Bunga tanaman coklat tergolong bunga sempurna yang terdiri dari 5 helai kelopak dan 10 helai benang sari, diameter bunga coklat 1,5 cm dan bunga disangga oleh tangkai bunga dengan panjang 2-4 cm	Buah coklat berupa buah-buah yang daging bijinya sangat lunak, ketika muda berukuran 10 cm yang disebut cherelle, ketika tua berukuran 10-30 cm	Keliling batang tanaman coklat berdiameter 60 cm-1 m	Coklat merupakan tanaman perkebunan yang memiliki akar tunggal, batang yang bercabang-cabang, daun coklat terdiri dari tangkai dan helai daun saja, bunga coklat tergolong bunga sempurna, secara umum buah coklat memiliki warna hijau muda, hijau tua, dan merah, bijinya dilapisi lapisan lunak berwarna putih dan rasa yang manis	5
2	Pohon rambutan	Daun rambutan berbentuk daun majemuk, letaknya selang-seling	Bunga tanaman rambutan adalah bunga	Buah rambutan berbentuk bulat dan ada yang bulat	Keliling batang tanaman rambutan	Tanaman rambutan yang memiliki akar tunggal, batang yang bercabang-cabang	1

		jumlah anak daun 4 pasang helai, daun berbentuk lonjong dengan ukuran 7-20 cm dan lebar 3-8 cm ujung daun meruncing bagian tapi merata	majemuk yang tersusun dalam larangan diameter 5 cm	lonjong dengan panjang 4-5 cm berwarna hijau saat muda dan berwarna kuning/merah saat matang	berdiameter 50cm-1 m	beranting, daun berbentuk majemuk, buanga rambutan adalah bunga majemuk, dengan duah yang berbentuk bulat, dan bulat lonjong.	
3	Pohon kelapa	Berbentuk seperti bulu burung anak daun berbaris dua sampai ke ujung daun, ditengah daun terdapat tulang daun yang keras disebut lidi	Termasuk bunga majemuk	Berbentuk bulat/lonjong diameter buah kelapa 10-20 cm	Keliling batang kelapa berdiameter 100-150 cm	Kelapa adalah tanaman monokotil yang memiliki akar tunggal, tidak memiliki batang yang bercabang-cabang, daun kelapa berbentuk seperti bulu burung/ayam, bunga kelapa termasuk bunga majemuk, bentuk buah kelapa bulat/lonjong	2

3.2

No	Nama tumbuhan	Organ daun	Bunga	Buah	Keliling batang	Ciri-ciri morfologi	Jenis/spesies
1	Pohon pala	Pala bentuknya elips dan langsing, berwarna hijau mengkilap dan gelap panjang daunnya 5-15 cm dengan lebar 3-7 cm dan panjang tangkai daun 0,15-1,5 cm	Tanaman pala adalah tanaman berumah dua yaitu bunga jantan dan betina terdapat pada pohon yang berbeda diameter bunga pala lebih dari 2,5 mm serta panjang sekitar 3mm	Buah yang berbentuk bulat sampai lonjong diameternya 3-9 cm buahnya berwarna hijau kekuningan dan akan terbelah menjadi dua jika masak, daging buah pala dan rasanya asam bijinya bulat lonjong diameternya 1,5-4,5 cm dan lebar 1-2,5cm	Keliling batang pohon pala berdiameter 50-1m bahkan lebih	Akar pohon pala adalah akar tunggal batang yang bercabang-cabang tersusun rapih, memiliki daun berbentuk elips, tanaman berumah dua, yaitu bunga jantan dan betina berbeda pohon, memiliki duah yang bentuk bulat sampai lonjong dengan diameter 3-9 cm	2
2	Pohon coklat	Daun coklat terdiri dari tangkai daun dan helai daun saja, sehingga dikategorikan sebagai daun tunggal, panjang daun 25-34 cm dengan lebar 9-12 cm daun-daun merah yang tumbuh pada tunas disebut flush, permukaannya seperti sutra. Ketika daunnya tua dan berubah warna menjadi hijau permukaannya kasar.	Bunga tanaman coklat tergolong bunga sempurna yang terdiri dari 5 helai kelopak dan 10 helai benang sari, diameter bunga coklat 1,5 cm dan bunga disangga oleh tangkai bunga dengan panjang 2-4 cm	Buah coklat berupa buah-buah yang daging bijinya sangat lunak, ketika muda berukuran 10 cm yang disebut cherelle, ketika tua berukuran 10-30 cm	Keliling batang tanaman coklat berdiameter 60 cm-1 m	Coklat merupakan tanaman perkebunan yang memiliki akar tunggal, batang yang bercabang-cabang, daun coklat terdiri dari tangkai dan helai daun saja, bunga coklat tergolong bunga sempurna, secara umum buah coklat memiliki warna hijau muda, hijau tua, dan merah, bijinya dilapisi lapisan lunak berwarna putih dan rasa yang manis	4
3	Pohon rambutan	Daun rambutan berbentuk daun majemuk, letaknya selang-seling jumlah anak daun 4 pasang helai, daun berbentuk lonjong dengan ukuran 7-20 cm dan lebar 3-8 cm ujung daun meruncing bagian tapi merata	Bunga tanaman rambutan adalah bunga majemuk yang tersusun dalam larangan diameter 5 cm	Buah rambutan berbentuk bulat dan ada yang bulat lonjong dengan panjang 4-5 cm berwarna hijau saat muda dan berwarna kuning/merah saat matang	Keliling batang tanaman rambutan berdiameter 50cm-1 m	Tanaman rambutan yang memiliki akar tunggal, batang yang bercabang-cabang beranting, daun berbentuk majemuk, buanga rambutan adalah bunga majemuk, dengan duah yang berbentuk bulat, dan bulat lonjong.	1
4	Pohon kelapa	Berbentuk seperti bulu burung anak	Termasuk bunga	Berbentuk bulat/lonjong	Keliling batang	Kelapa adalah tanaman monokotil yang	2

		daun berbaris dua sampai ke ujung daun, ditengah daun terdapat tulang daun yang keras disebut lidi	majemuk	diameter buah kelapa 10-20 cm	kelapa berdiameter 100-150 cm	memiliki akar tunggal, tidak memiliki batang yang bercabang-cabang, daun kelapa berbentuk seperti bulu burung/ayam, bunga kelapa termasuk bunga majemuk, bentuk buah kelapa bulat/lonjong	
--	--	--	---------	-------------------------------	-------------------------------	---	--

3.3

No	Nama tumbuhan	Organ daun	Bunga	Buah	Keliling batang	Ciri-ciri morfologi	Jenis/spesies
1	Pohon kelapa	Berbentuk seperti bulu burung anak daun berbaris dua sampai ke ujung daun, ditengah daun terdapat tulang daun yang keras disebut lidi	Termasuk bunga majemuk	Berbentuk bulat/lonjong diameter buah kelapa 10-20 cm	Keliling batang kelapa berdiameter 100-150 cm	Kelapa adalah tanaman monokotil yang memiliki akar tunggal, tidak memiliki batang yang bercabang-cabang, daun kelapa berbentuk seperti bulu burung/ayam, bunga kelapa termasuk bunga majemuk, bentuk buah kelapa bulat/lonjong	2
2	Pohon rambutan	Daun rambutan berbentuk daun majemuk, letaknya selang-seling jumlah anak daun 4 pasang helai, daun berbentuk lonjong dengan ukuran 7-20 cm dan lebar 3-8 cm ujung daun meruncing bagian tapi merata	Bunga tanaman rambutan adalah bunga majemuk yang tersusun dalam larangan diameter 5 cm	Buah rambutan berbentuk bulat dan ada yang bulat lonjong dengan panjang 4-5 cm berwarna hijau saat muda dan berwarna kuning/merah saat matang	Keliling batang tanaman rambutan berdiameter 50cm-1 m	Tanaman rambutan yang memiliki akar tunggal, batang yang bercabang-cabang beranting, daun berbentuk majemuk, buana rambutan adalah bunga majemuk, dengan duah yang berbentuk bulat, dan bulat lonjong.	1
3	Pohon coklat	Daun coklat terdiri dari tangkai daun dan helai daun saja, sehingga dikategorikan sebagai daun tunggal, panjang daun 25-34 cm dengan lebar 9-12 cm daun-daun merah yang tumbuh pada tunas disebut flush, permukaannya seperti sutra. Ketika daunnya tua dan berubah warna menjadi hijau permukaannya kasar.	Bunga tanaman coklat tergolong bunga sempurna yang terdiri dari 5 helai kelopak dan 10 helai benang sari, diameter bunga coklat 1,5 cm dan bunga disangga oleh tangkai bunga dengan panjang 2-4 cm	Buah coklat berupa buah-buah yang daging bijinya sangat lunak, ketika muda berukuran 10 cm yang disebut cherelle, ketika tua berukuran 10-30 cm	Keliling batang tanaman coklat berdiameter 60 cm-1 m	Coklat merupakan tanaman perkebunan yang memiliki akar tunggal, batang yang bercabang-cabang, daun coklat terdiri dari tangkai dan helai daun saja, bunga coklat tergolong bunga sempurna, secara umum buah coklat memiliki warna hijau muda, hijau tua, dan merah, bijinya dilapisi lapisan lunak berwarna putih dan rasa yang manis	5

3.4

No	Nama tumbuhan	Organ daun	Bunga	Buah	Keliling batang	Ciri-ciri morfologi	Jenis/spesies
1	Pohon kelapa	Berbentuk seperti bulu burung anak daun berbaris dua sampai ke ujung daun, ditengah daun terdapat tulang daun yang keras disebut lidi	Termasuk bunga majemuk	Berbentuk bulat/lonjong diameter buah kelapa 10-20 cm	Keliling batang kelapa berdiameter 100-150 cm	Kelapa adalah tanaman monokotil yang memiliki akar tunggal, tidak memiliki batang yang bercabang-cabang, daun kelapa berbentuk seperti bulu burung/ayam, bunga kelapa termasuk bunga majemuk, bentuk buah kelapa	4

2	Pohon coklat	Daun coklat terdiri dari tangkai daun dan helai daun saja, sehingga dikategorikan sebagai daun tunggal, panjang daun 25-34 cm dengan lebar 9-12 cm daun-daun merah yang tumbuh pada tunas disebut flush, permukaannya seperti sutra. Ketika daunnya tua dan berubah warna menjadi hijau permukaannya kasar.	Bunga tanaman coklat tergolong bunga sempurna yang terdiri dari 5 helai kelopak dan 10 helai benang sari, diameter bunga coklat 1,5 cm dan bunga disangga oleh tangkai bunga dengan panjang 2-4 cm	Buah coklat berupa buah-buah yang daging bijinya sangat lunak, ketika muda berukuran 10 cm yang disebut cherelle, ketika tua berukuran 10-30 cm	Keliling batang tanaman coklat berdiameter 60 cm-1 m	bulat/lonjong Coklat merupakan tanaman perkebunan yang memiliki akar tunggal, batang yang bercabang-cabang, daun coklat terdiri dari tangkai dan helai daun saja, bunga coklat tergolong bunga sempurna, secara umum buah coklat memiliki warna hijau muda, hijau tua, dan merah, bijinya dilapisi lapisan lunak berwarna putih dan rasa yang manis	5
---	--------------	---	--	---	--	--	---

3.5

No	Nama tumbuhan	Organ daun	Bunga	Buah	Keliling batang	Ciri-ciri morfologi	Jenis/spesies
1	Pohon kelapa	Berbentuk seperti bulu burung anak daun berbaris dua sampai ke ujung daun, ditengah daun terdapat tulang daun yang keras disebut lidi	Termasuk bunga majemuk	Berbentuk bulat/lonjong diameter buah kelapa 10-20 cm	Keliling batang kelapa berdiameter 100-150 cm	Kelapa adalah tanaman monokotil yang memiliki akar tunggal, tidak memiliki batang yang bercabang-cabang, daun kelapa berbentuk seperti bulu burung/ayam, bunga kelapa termasuk bunga majemuk, bentuk buah kelapa bulat/lonjong	3
2	Pohon coklat	Daun coklat terdiri dari tangkai daun dan helai daun saja, sehingga dikategorikan sebagai daun tunggal, panjang daun 25-34 cm dengan lebar 9-12 cm daun-daun merah yang tumbuh pada tunas disebut flush, permukaannya seperti sutra. Ketika daunnya tua dan berubah warna menjadi hijau permukaannya kasar.	Bunga tanaman coklat tergolong bunga sempurna yang terdiri dari 5 helai kelopak dan 10 helai benang sari, diameter bunga coklat 1,5 cm dan bunga disangga oleh tangkai bunga dengan panjang 2-4 cm	Buah coklat berupa buah-buah yang daging bijinya sangat lunak, ketika muda berukuran 10 cm yang disebut cherelle, ketika tua berukuran 10-30 cm	Keliling batang tanaman coklat berdiameter 60 cm-1 m	Coklat merupakan tanaman perkebunan yang memiliki akar tunggal, batang yang bercabang-cabang, daun coklat terdiri dari tangkai dan helai daun saja, bunga coklat tergolong bunga sempurna, secara umum buah coklat memiliki warna hijau muda, hijau tua, dan merah, bijinya dilapisi lapisan lunak berwarna putih dan rasa yang manis	4

4.1

No	Nama tumbuhan	Organ daun	Bunga	Buah	Keliling batang	Ciri-ciri morfologi	Jenis/spesies
1	Pohon pala	Pala bentuknya elips dan langsing, berwarna hijau mengkilap dan gelap panjang daunnya 5-15 cm dengan lebar 3-7 cm dan panjang tangkai daun 0,15-1,5 cm	Tanaman pala adalah tanaman berumah dua yaitu bunga jantan dan betina terdapat pada pohon yang berbeda diameter bunga pala lebih dari 2,5 mm serta panjang sekitar 3mm	Buah yang berbentuk bulat sampai lonjong diameternya 3-9 cm buahnya berwarna hijau kekuningan dan akan terbelah menjadi dua jika masak, daging buah pala dan rasanya asam bijinya bulat lonjong diameternya	Keliling batang pohon pala berdiameter 50-1m bahkan lebih	Akar pohon pala adalah akar tunggal batang yang bercabang-cabang tersusun rapih, memiliki daun berbentuk elips, tanaman berumah dua, yaitu bunga jantan dan betina berbeda pohon, memiliki dua yang bentuk bulat sampai lonjong dengan diameter 3-9 cm	2

				1,5-4,5 cm dan lebar 1-2,5cm			
2	Pohon coklat	Daun coklat terdiri dari tangkai daun dan helai daun saja, sehingga dikategorikan sebagai daun tunggal, panjang daun 25-34 cm dengan lebar 9-12 cm daun-daun merah yang tumbuh pada tunas disebut flush, permukaannya seperti sutra. Ketika daunnya tua dan berubah warna menjadi hijau permukaannya kasar.	Bunga tanaman coklat tergolong bunga sempurna yang terdiri dari 5 helai kelopak dan 10 helai benang sari, diameter bunga coklat 1,5 cm dan bunga disangga oleh tangkai bunga dengan panjang 2-4 cm	Buah coklat berupa buah-buah yang daging bijinya sangat lunak, ketika muda berukuran 10 cm yang disebut cherelle, ketika tua berukuran 10-30 cm	Keliling batang tanaman coklat berdiameter 60 cm-1 m	Coklat merupakan tanaman perkebunan yang memiliki akar tunggal, batang yang bercabang-cabang, daun coklat terdiri dari tangkai dan helai daun saja, bunga coklat tergolong bunga sempurna, secara umum buah coklat memiliki warna hijau muda, hijau tua, dan merah, bijinya dilapisi lapisan lunak berwarna putih dan rasa yang manis	3
3	Pohon kelapa	Berbentuk seperti bulu burung anak daun berbaris dua sampai ke ujung daun, ditengah daun terdapat tulang daun yang keras disebut lidi	Termasuk bunga majemuk	Berbentuk bulat/lonjong diameter buah kelapa 10-20 cm	Keliling batang kelapa berdiameter 100-150 cm	Kelapa adalah tanaman monokotil yang memiliki akar tunggal, tidak memiliki batang yang bercabang-cabang, daun kelapa berbentuk seperti bulu burung/ayam, bunga kelapa termasuk bunga majemuk, bentuk buah kelapa bulat/lonjong	5

4.2

No	Nama tumbuhan	Organ daun	Bunga	Buah	Keliling batang	Ciri-ciri morfologi	Jenis/ spesies
1	Pohon kelapa	Berbentuk seperti bulu burung anak daun berbaris dua sampai ke ujung daun, ditengah daun terdapat tulang daun yang keras disebut lidi	Termasuk bunga majemuk	Berbentuk bulat/lonjong diameter buah kelapa 10-20 cm	Keliling batang kelapa berdiameter 100-150 cm	Kelapa adalah tanaman monokotil yang memiliki akar tunggal, tidak memiliki batang yang bercabang-cabang, daun kelapa berbentuk seperti bulu burung/ayam, bunga kelapa termasuk bunga majemuk, bentuk buah kelapa bulat/lonjong	3
2	Pohon coklat	Daun coklat terdiri dari tangkai daun dan helai daun saja, sehingga dikategorikan sebagai daun tunggal, panjang daun 25-34 cm dengan lebar 9-12 cm daun-daun merah yang tumbuh pada tunas disebut flush, permukaannya seperti sutra. Ketika daunnya tua dan berubah warna menjadi hijau permukaannya kasar.	Bunga tanaman coklat tergolong bunga sempurna yang terdiri dari 5 helai kelopak dan 10 helai benang sari, diameter bunga coklat 1,5 cm dan bunga disangga oleh tangkai bunga dengan panjang 2-4 cm	Buah coklat berupa buah-buah yang daging bijinya sangat lunak, ketika muda berukuran 10 cm yang disebut cherelle, ketika tua berukuran 10-30 cm	Keliling batang tanaman coklat berdiameter 60 cm-1 m	Coklat merupakan tanaman perkebunan yang memiliki akar tunggal, batang yang bercabang-cabang, daun coklat terdiri dari tangkai dan helai daun saja, bunga coklat tergolong bunga sempurna, secara umum buah coklat memiliki warna hijau muda, hijau tua, dan merah, bijinya dilapisi lapisan lunak berwarna putih dan rasa yang manis	2

4.3

No	Nama tumbuhan	Organ daun	Bunga	Buah	Keliling batang	Ciri-ciri morfologi	Jenis/spesies
1	Pohon coklat	Daun coklat terdiri dari tangkai daun dan helai daun saja, sehingga dikategorikan sebagai daun tunggal, panjang daun 25-34 cm dengan lebar 9-12 cm daun-daun merah yang tumbuh pada tunas disebut flush, permukaannya seperti sutra. Ketika daunnya tua dan berubah warna menjadi hijau permukaannya kasar.	Bunga tanaman coklat tergolong bunga sempurna yang terdiri dari 5 helai kelopak dan 10 helai benang sari, diameter bunga coklat 1,5 cm dan bunga disangga oleh tangkai bunga dengan panjang 2-4 cm	Buah coklat berupa buah-buah yang daging bijinya sangat lunak, ketika muda berukuran 10 cm yang disebut cherelle, ketika tua berukuran 10-30 cm	Keliling batang tanaman coklat berdiameter 60 cm-1 m	Coklat merupakan tanaman perkebunan yang memiliki akar tunggal, batang yang bercabang-cabang, daun coklat terdiri dari tangkai dan helai daun saja, bunga coklat tergolong bunga sempurna, secara umum buah coklat memiliki warna hijau muda, hijau tua, dan merah, bijinya dilapisi lapisan lunak berwarna putih dan rasa yang manis	6
2	Pohon kelapa	Berbentuk seperti bulu burung anak daun berbaris dua sampai ke ujung daun, ditengah daun terdapat tulang daun yang keras disebut lidi	Termasuk bunga majemuk	Berbentuk bulat/lonjong diameter buah kelapa 10-20 cm	Keliling batang kelapa berdiameter 100-150 cm	Kelapa adalah tanaman monokotil yang memiliki akar tunggal, tidak memiliki batang yang bercabang-cabang, daun kelapa berbentuk seperti bulu burung/ayam, bunga kelapa termasuk bunga majemuk, bentuk buah kelapa bulat/lonjong	3

4.4

No	Nama tumbuhan	Organ daun	Bunga	Buah	Keliling batang	Ciri-ciri morfologi	Jenis/spesies
1	Pohon kelapa	Berbentuk seperti bulu burung anak daun berbaris dua sampai ke ujung daun, ditengah daun terdapat tulang daun yang keras disebut lidi	Termasuk bunga majemuk	Berbentuk bulat/lonjong diameter buah kelapa 10-20 cm	Keliling batang kelapa berdiameter 100-150 cm	Kelapa adalah tanaman monokotil yang memiliki akar tunggal, tidak memiliki batang yang bercabang-cabang, daun kelapa berbentuk seperti bulu burung/ayam, bunga kelapa termasuk bunga majemuk, bentuk buah kelapa bulat/lonjong	2
2	Pohon salak	Daun salak memiliki daun tipe majemuk dengan panjang antara 3-7 cm dan terdapat urat utama yang kuat seperti pada kelapa yang dijadikan lidi	Terdapat 3 macam bunga salak yaitu bunga jantan, betina dan sempurna pada bunga jantan terbungkus seludang (spandex) dengan tangkai panjang,	Buah salak memiliki bentuk hampir seperti segitiga agak bulat telur terbalik dengan pangkal yang runcing kerucut dan ujung yang membulat buah ini terdiri dari tiga bakal biji yang	Keliling batang pohon salak berdiameter 10-50 cm dan berukuran pendek	Salak adalah tanaman yang memiliki, perakarannya serabut yang banyak dan kuat, tanaman salak batangnya dipenuhi duri panjang dan tajam dan tidak terlihat karena ditutupi daun yang lebar. Daun salak adalah daun tipe majemuk, bunga salak terdapat tiga macam yaitu,	3

			sedangkan bunga betina terbungkus seludang dengan tangkai yang pendek.	dibungkus daging (sono testa) dengan tekstur lunak dan enak untuk dikonsumsi		jantan, betina dan sempurna, buah salak memiliki bentuk hampir seperti segitiga agak bulat telur terbalik dengan pangkal yang runcing kerucut dan ujung yang membulat	
3	Pohon pala	Pala bentuknya elips dan langsing, berwarna hijau mengkilap dan gelap panjang daunnya 5-15 cm dengan lebar 3-7 cm dan panjang tangkai daun 0,15-1,5 cm	Tanaman pala adalah tanaman berumah dua yaitu bunga jantan dan betina terdapat pada pohon yang berbeda diameter bunga pala lebih dari 2,5 mm serta panjang sekitar 3mm	Buah yang berbentuk bulat sampai lonjong diameternya 3-9 cm buahnya berwarna hijau kekuningan dan akan terbelah menjadi dua jika masak, daging buah pala dan rasanya asam bijinya bulat lonjong diameternya 1,5-4,5 cm dan lebar 1-2,5cm	Keliling batang pohon pala berdiameter 50-1m bahkan lebih	Akar pohon pala adalah akar tunggal batang yang bercabang-cabang tersusun rapih, memiliki daun berbentuk elips, tanaman berumah dua, yaitu bunga jantan dan betina berbeda pohon, memiliki duah yang bentuk bulat sampai lonjong dengan diameter 3-9 cm	2
4	Pohon coklat	Daun coklat terdiri dari tangkai daun dan helai daun saja, sehingga dikategorikan sebagai daun tunggal, panjang daun 25-34 cm dengan lebar 9-12 cm daun-daun merah yang tumbuh pada tunas disebut flush, permukaannya seperti sutra. Ketika daunnya tua dan berubah warna menjadi hijau permukaannya kasar.	Bunga tanaman coklat tergolong bunga sempurna yang terdiri dari 5 helai kelopak dan 10 helai benang sari, diameter bunga coklat 1,5 cm dan bunga disangga oleh tangkai bunga dengan panjang 2-4 cm	Buah coklat berupa buah-buah yang daging bijinya sangat lunak, ketika muda berukuran 10 cm yang disebut cherelle, ketika tua berukuran 10-30 cm	Keliling batang tanaman coklat berdiameter 60 cm-1 m	Coklat merupakan tanaman perkebunan yang memiliki akar tunggal, batang yang bercabang-cabang, daun coklat terdiri dari tangkai dan helai daun saja, bunga coklat tergolong bunga sempurna, secara umum buah coklat memiliki warna hijau muda, hijau tua, dan merah, bijinya dilapisi lapisan lunak berwarna putih dan rasa yang manis	3

4.5

No	Nama tumbuhan	Organ daun	Bunga	Buah	Keliling batang	Ciri-ciri morfologi	Jenis/spesies
1	Pohon salak	Daun salak memiliki daun tipe majemuk dengan panjang antara 3-7 cm dan terdapat urat utama yang kuat seperti pada kelapa yang dijadikan lidi	Terdapat 3 macam bunga salak yaitu bunga jantan, betina dan sempurna pada bunga jantan terbungkus seludang (spandex) dengan tangkai panjang, sedangkan bunga betina terbungkus seludang dengan tangkai yang pendek.	Buah salak memiliki bentuk hampir seperti segitiga agak bulat telur terbalik dengan pangkal yang runcing kerucut dan ujung yang membulat buah ini terdiri dari tiga bakal biji yang dibungkus daging (sono testa) dengan tekstur lunak dan enak untuk dikonsumsi	Keliling batang pohon salak berdiameter 10-50 cm dan berukuran pendek	Salak adalah tanaman yang memiliki, perakarannya serabut yang banyak dan kuat, tanaman salak batangnya dipenuhi duri panjang dan tajam dan tidak terlihat karena ditutupi daun yang lebar. Daun salak adalah daun tipe majemuk, bunga salak terdapat tiga macam yaitu, jantan, betina dan sempurna, buah salak memiliki bentuk hampir seperti segitiga agak bulat telur terbalik dengan pangkal yang runcing kerucut dan ujung yang membulat	3
2	Pohon pala	Pala bentuknya elips dan langsing, berwarna hijau mengkilap dan gelap panjang daunnya 5-15 cm dengan	Tanaman pala adalah tanaman berumah dua yaitu bunga jantan dan	Buah yang berbentuk bulat sampai lonjong diameternya 3-9 cm buahnya berwarna	Keliling batang pohon pala berdiameter 50-1m	Akar pohon pala adalah akar tunggal batang yang bercabang-cabang tersusun rapih, memiliki daun berbentuk elips,	2

		lebar 3-7 cm dan panjang tangkai daun 0,15-1,5 cm	betina terdapat pada pohon yang berbeda diameter bunga pala lebih dari 2,5 mm serta panjang sekitar 3mm	hijau kekuningan dan akan terbelah menjadi dua jika masak, daging buah pala dan rasanya asam bijinya bulat lonjong diameternya 1,5-4,5 cm dan lebar 1-2,5cm	bahkan lebih	tanaman berumah dua, yaitu bunga jantan dan betina berbeda pohon, memiliki duah yang bentuk bulat sampai lonjong dengan diameter 3-9 cm	
3	Pohon coklat	Daun coklat terdiri dari tangkai daun dan helai daun saja, sehingga dikategorikan sebagai daun tunggal, panjang daun 25-34 cm dengan lebar 9-12 cm daun-daun merah yang tumbuh pada tunas disebut flush, permukaannya seperti sutra. Ketika daunnya tua dan berubah warna menjadi hijau permukaannya kasar.	Bunga tanaman coklat tergolong bunga sempurna yang terdiri dari 5 helai kelopak dan 10 helai benang sari, diameter bunga coklat 1,5 cm dan bunga disangga oleh tangkai bunga dengan panjang 2-4 cm	Buah coklat berupa buah-buah yang daging bijinya sangat lunak, ketika muda berukuran 10 cm yang disebut cherelle, ketika tua berukuran 10-30 cm	Keliling batang tanaman coklat berdiameter 60 cm-1 m	Coklat merupakan tanaman perkebunan yang memiliki akar tunggal, batang yang bercabang-cabang, daun coklat terdiri dari tangkai dan helai daun saja, bunga coklat tergolong bunga sempurna, secara umum buah coklat memiliki warna hijau muda, hijau tua, dan merah, bijinya dilapisi lapisan lunak berwarna putih dan rasa yang manis	2
4	Pohon kelapa	Berbentuk seperti bulu burung anak daun berbaris dua sampai ke ujung daun, ditengah daun terdapat tulang daun yang keras disebut lidi	Termasuk bunga majemuk	Berbentuk bulat/lonjong diameter buah kelapa 10-20 cm	Keliling batang kelapa berdiameter 100-150 cm	Kelapa adalah tanaman monokotil yang memiliki akar tunggal, tidak memiliki batang yang bercabang-cabang, daun kelapa berbentuk seperti bulu burung/ayam, bunga kelapa termasuk bunga majemuk, bentuk buah kelapa bulat/lonjong	2

5.1

No	Nama tumbuhan	Organ daun	Bunga	Buah	Keliling batang	Ciri-ciri morfologi	Jenis/spesies
1	Pohon kelapa	Berbentuk seperti bulu burung anak daun berbaris dua sampai ke ujung daun, ditengah daun terdapat tulang daun yang keras disebut lidi	Termasuk bunga majemuk	Berbentuk bulat/lonjong diameter buah kelapa 10-20 cm	Keliling batang kelapa berdiameter 100-150 cm	Kelapa adalah tanaman monokotil yang memiliki akar tunggal, tidak memiliki batang yang bercabang-cabang, daun kelapa berbentuk seperti bulu burung/ayam, bunga kelapa termasuk bunga majemuk, bentuk buah kelapa bulat/lonjong	4
2	Pohon salak	Daun salak memiliki daun tipe majemuk dengan panjang antara 3-7 cm dan terdapat urat utama yang kuat seperti pada kelapa yang dijadikan lidi	Terdapat 3 macam bunga salak yaitu bunga jantan, betina dan sempurna pada bunga jantan terbungkus seludang (spandex) dengan tangkai panjang, sedangkan bunga betina terbungkus seludang	Buah salak memiliki bentuk hampir seperti segitiga agak bulat telur terbalik dengan pangkal yang runcing kerucut dan ujung yang membulat buah ini terdiri dari tiga bakal biji yang dibungkus daging (sono testa) dengan tekstur lunak	Keliling batang pohon salak berdiameter 10-50 cm dan berukuran pendek	Salak adalah tanaman yang memiliki, perakam serabut yang banyak dan kuat, tanaman salak batangnya dipenuhi duri panjang dan tajam dan tidak terlihat karena ditutupi daun yang lebar. Daun salak adalah daun tipe majemuk, bunga salak terdapat tiga macam yaitu, jantan, betina dan sempurna, buah salak memiliki bentuk hampir seperti segitiga	6

			dengan tangkai yang pendek.	dan enak untuk dikonsumsi		agak bulat telur terbalik dengan pangkal yang runcing kerucut dan ujung yang membulat	
--	--	--	-----------------------------	---------------------------	--	---	--

5.2

No	Nama tumbuhan	Organ daun	Bunga	Buah	Keliling batang	Ciri-ciri morfologi	Jenis/spesies
1	Pohon kelapa	Berbentuk seperti bulu burung anak daun berbaris dua sampai ke ujung daun, ditengah daun terdapat tulang daun yang keras disebut lidi	Termasuk bunga majemuk	Berbentuk bulat/lonjong diameter buah kelapa 10-20 cm	Keliling batang kelapa berdiameter 100-150 cm	Kelapa adalah tanaman monokotil yang memiliki akar tunggal, tidak memiliki batang yang bercabang-cabang, daun kelapa berbentuk seperti bulu burung/ayam, bunga kelapa termasuk bunga majemuk, bentuk buah kelapa bulat/lonjong	4
2	Pohon salak	Daun salak memiliki daun tipe majemuk dengan panjang antara 3-7 cm dan terdapat urat utama yang kuat seperti pada kelapa yang dijadikan lidi	Terdapat 3 macam bunga salak yaitu bunga jantan, betina dan sempurna pada bunga jantan terbungkus seludang (spandex) dengan tangkai panjang, sedangkan bunga betina terbungkus seludang dengan tangkai yang pendek.	Buah salak memiliki bentuk hampir seperti segitiga agak bulat telur terbalik dengan pangkal yang runcing kerucut dan ujung yang membulat buah ini terdiri dari tiga bakal biji yang dibungkus daging (sono testa) dengan tekstur lunak dan enak untuk dikonsumsi	Keliling batang pohon salak berdiameter 10-50 cm dan berukuran pendek	Salak adalah tanaman yang memiliki, perakam serabut yang banyak dan kuat, tanaman salak batangnya dipenuhi duri panjang dan tajam dan tidak terlihat karena ditutupi daun yang lebar. Daun salak adalah daun tipe majemuk, bunga salak terdapat tiga macam yaitu, jantan, betina dan sempurna, buah salak memiliki bentuk hampir seperti segitiga agak bulat telur terbalik dengan pangkal yang runcing kerucut dan ujung yang membulat	3

5.3

No	Nama tumbuhan	Organ daun	Bunga	Buah	Keliling batang	Ciri-ciri morfologi	Jenis/spesies
1	Pohon kelapa	Berbentuk seperti bulu burung anak daun berbaris dua sampai ke ujung daun, ditengah daun terdapat tulang daun yang keras disebut lidi	Termasuk bunga majemuk	Berbentuk bulat/lonjong diameter buah kelapa 10-20 cm	Keliling batang kelapa berdiameter 100-150 cm	Kelapa adalah tanaman monokotil yang memiliki akar tunggal, tidak memiliki batang yang bercabang-cabang, daun kelapa berbentuk seperti bulu burung/ayam, bunga kelapa termasuk bunga majemuk, bentuk buah kelapa bulat/lonjong	3
2	Pohon salak	Daun salak memiliki daun tipe majemuk dengan panjang antara 3-7 cm dan terdapat urat utama yang kuat seperti pada kelapa yang dijadikan lidi	Terdapat 3 macam bunga salak yaitu bunga jantan, betina dan sempurna pada bunga jantan terbungkus seludang (spandex) dengan tangkai panjang,	Buah salak memiliki bentuk hampir seperti segitiga agak bulat telur terbalik dengan pangkal yang runcing kerucut dan ujung yang membulat buah ini terdiri dari tiga bakal biji yang	Keliling batang pohon salak berdiameter 10-50 cm dan berukuran pendek	Salak adalah tanaman yang memiliki, perakam serabut yang banyak dan kuat, tanaman salak batangnya dipenuhi duri panjang dan tajam dan tidak terlihat karena ditutupi daun yang lebar. Daun salak adalah daun tipe majemuk, bunga salak terdapat tiga macam yaitu,	2

5.4

			sedangkan bunga betina terbungkus seludang dengan tangkai yang pendek.	dibungkus daging (sono testa) dengan tekstur lunak dan enak untuk dikonsumsi		jantan, betina dan sempurna, buah salak memiliki bentuk hampir seperti segitiga agak bulat telur terbalik dengan pangkal yang runcing kerucut dan ujung yang membulat	
No	Nama tumbuhan	Organ daun	Bunga	Buah	Keliling batang	Ciri-ciri morfologi	Jenis/spesies
1	Pohon coklat	Daun coklat terdiri dari tangkai daun dan helai daun saja, sehingga dikategorikan sebagai daun tunggal, panjang daun 25-34 cm dengan lebar 9-12 cm daun-daun merah yang tumbuh pada tunas disebut flush, permukaannya seperti sutra. Ketika daunnya tua dan berubah warna menjadi hijau permukaannya kasar.	Bunga tanaman coklat tergolong bunga sempurna yang terdiri dari 5 helai kelopak dan 10 helai benang sari, diameter bunga coklat 1,5 cm dan bunga disangga oleh tangkai bunga dengan panjang 2-4 cm	Buah coklat berupa buah-buah yang daging bijinya sangat lunak, ketika muda berukuran 10 cm yang disebut cherelle, ketika tua berukuran 10-30 cm	Keliling batang tanaman coklat berdiameter 60 cm-1 m	Coklat merupakan tanaman perkebunan yang memiliki akar tunggal, batang yang bercabang-cabang, daun coklat terdiri dari tangkai dan helai daun saja, bunga coklat tergolong bunga sempurna, secara umum buah coklat memiliki warna hijau muda, hijau tua, dan merah, bijinya dilapisi lapisan lunak berwarna putih dan rasa yang manis	3
2	Pohon rambutan	Daun rambutan berbentuk daun majemuk, letaknya selang-seling jumlah anak daun 4 pasang helai, daun berbentuk lonjong dengan ukuran 7-20 cm dan lebar 3-8 cm ujung daun meruncing bagian tapi merata	Bunga tanaman rambutan adalah bunga majemuk yang tersusun dalam larangan diameter 5 cm	Buah rambutan berbentuk bulat dan ada yang bulat lonjong dengan panjang 4-5 cm berwarna hijau saat muda dan berwarna kuning/merah saat matang	Keliling batang tanaman rambutan berdiameter 50cm-1 m	Tanaman rambutan yang memiliki akar tunggal, batang yang bercabang-cabang beranting, daun berbentuk majemuk, buana rambutan adalah bunga majemuk, dengan duah yang berbentuk bulat, dan bulat lonjong.	1
3	Pohon salak	Daun salak memiliki daun tipe majemuk dengan panjang antara 3-7 cm dan terdapat urat utama yang kuat seperti pada kelapa yang dijadikan lidi	Terdapat 3 macam bunga salak yaitu bunga jantan, betina dan sempurna pada bunga jantan terbungkus seludang (spandex) dengan tangkai panjang, sedangkan bunga betina terbungkus seludang dengan tangkai yang pendek.	Buah salak memiliki bentuk hampir seperti segitiga agak bulat telur terbalik dengan pangkal yang runcing kerucut dan ujung yang membulat buah ini terdiri dari tiga bakal biji yang dibungkus daging (sono testa) dengan tekstur lunak dan enak untuk dikonsumsi	Keliling batang pohon salak berdiameter 10-50 cm dan berukuran pendek	Salak adalah tanaman yang memiliki, perakar serabut yang banyak dan kuat, tanaman salak batangnya dipenuhi duri panjang dan tajam dan tidak terlihat karena ditutupi daun yang lebar. Daun salak adalah daun tipe majemuk, bunga salak terdapat tiga macam yaitu, jantan, betina dan sempurna, buah salak memiliki bentuk hampir seperti segitiga agak bulat telur terbalik dengan pangkal yang runcing kerucut dan ujung yang membulat	4

5.5

No	Nama tumbuhan	Organ daun	Bunga	Buah	Keliling batang	Ciri-ciri morfologi	Jenis/spesies
1	Pohon kelapa	Berbentuk seperti bulu burung anak daun berbaris dua sampai ke ujung daun, ditengah daun terdapat tulang daun yang keras disebut lidi	Termasuk bunga majemuk	Berbentuk bulat/lonjong diameter buah kelapa 10-20 cm	Keliling batang kelapa berdiameter 100-150 cm	Kelapa adalah tanaman monokotil yang memiliki akar tunggal, tidak memiliki batang yang bercabang-cabang, daun kelapa berbentuk seperti bulu burung/ayam, bunga kelapa termasuk bunga majemuk, bentuk buah kelapa bulat/lonjong	2
2	Pohon salak	Daun salak memiliki daun tipe majemuk dengan panjang antara 3-7 cm dan terdapat urat utama yang kuat seperti pada kelapa yang dijadikan lidi	Terdapat 3 macam bunga salak yaitu bunga jantan, betina dan sempurna pada bunga jantan terbungkus seludang (spandex) dengan tangkai panjang, sedangkan bunga betina terbungkus seludang dengan tangkai yang pendek.	Buah salak memiliki bentuk hampir seperti segitiga agak bulat telur terbalik dengan pangkal yang runcing kerucut dan ujung yang membulat buah ini terdiri dari tiga bakal biji yang dibungkus daging (sono testa) dengan tekstur lunak dan enak untuk dikonsumsi	Keliling batang pohon salak berdiameter 10-50 cm dan berukuran pendek	Salak adalah tanaman yang memiliki, perakar serabut yang banyak dan kuat, tanaman salak batangnya dipenuhi duri panjang dan tajam dan tidak terlihat karena ditutupi daun yang lebar. Daun salak adalah daun tipe majemuk, bunga salak terdapat tiga macam yaitu, jantan, betina dan sempurna, buah salak memiliki bentuk hampir seperti segitiga agak bulat telur terbalik dengan pangkal yang runcing kerucut dan ujung yang membulat	3
3	Pohon coklat	Daun coklat terdiri dari tangkai daun dan helai daun saja, sehingga dikategorikan sebagai daun tunggal, panjang daun 25-34 cm dengan lebar 9-12 cm daun-daun merah yang tumbuh pada tunas disebut flush, permukaannya seperti sutra. Ketika daunnya tua dan berubah warna menjadi hijau permukaannya kasar.	Bunga tanaman coklat tergolong bunga sempurna yang terdiri dari 5 helai kelopak dan 10 helai benang sari, diameter bunga coklat 1,5 cm dan bunga disangga oleh tangkai bunga dengan panjang 2-4 cm	Buah coklat berupa buah-buah yang daging bijinya sangat lunak, ketika muda berukuran 10 cm yang disebut cherelle, ketika tua berukuran 10-30 cm	Keliling batang tanaman coklat berdiameter 60 cm-1 m	Coklat merupakan tanaman perkebunan yang memiliki akar tunggal, batang yang bercabang-cabang, daun coklat terdiri dari tangkai dan helai daun saja, bunga coklat tergolong bunga sempurna, secara umum buah coklat memiliki warna hijau muda, hijau tua, dan merah, bijinya dilapisi lapisan lunak berwarna putih dan rasa yang manis	4

6.1

No	Nama tumbuhan	Organ daun	Bunga	Buah	Keliling batang	Ciri-ciri morfologi	Jenis/spesies
1	Pohon coklat	Daun coklat terdiri dari tangkai daun dan helai daun saja, sehingga dikategorikan sebagai daun tunggal, panjang daun 25-34 cm dengan lebar 9-12 cm daun-daun merah yang tumbuh pada tunas disebut flush, permukaannya seperti sutra. Ketika	Bunga tanaman coklat tergolong bunga sempurna yang terdiri dari 5 helai kelopak dan 10 helai benang sari, diameter bunga coklat 1,5 cm dan bunga	Buah coklat berupa buah-buah yang daging bijinya sangat lunak, ketika muda berukuran 10 cm yang disebut cherelle, ketika tua berukuran 10-30 cm	Keliling batang tanaman coklat berdiameter 60 cm-1 m	Coklat merupakan tanaman perkebunan yang memiliki akar tunggal, batang yang bercabang-cabang, daun coklat terdiri dari tangkai dan helai daun saja, bunga coklat tergolong bunga sempurna, secara umum buah coklat memiliki warna hijau muda, hijau tua, dan merah, bijinya dilapisi	5

		daunnya tua dan berubah warna menjadi hijau permukaannya kasar.	disangga oleh tangkai bunga dengan panjang 2-4 cm			lapisan lunak berwarna putih dan rasa yang manis	
2	Pohon nangka	Daun nangka termasuk dalam golongan daun tunggal yaitu yang tumbuh dengan pola selang seling pada ranting, permukaan atas memiliki tekstur licin warna hijau, sedangkan warna daun bagian bawah berwarna hijau tua tekstur yang kasar pangkal daun nangka mempunyai penumpu yang berbentuk segitiga dengan warna kecoklatan	Tanaman nangka adalah tanaman berumah satu terdapat bunga jantan dan betina dalam satu tanaman bunga jantan berbentuk seperti gada bengkok dan berwarna hijau tua, sedangkan bunga betina dicirikan bentuk ganda selinder yang pipih	Buah nangka adalah buah majemuk semu, artinya buah nangka tersusun oleh rangkaian bunga majemuk dan terlihat dari luar seperti hanya satu buah, nangka terdapat dami-dami yang sebetulnya merupakan buah nangka yang tidak serbuk	Keliling batang tanaman nangka berdiameter mencapai 80 cm bahkan lebih	Pohon nangka merupakan tanaman musiman yang struktur akarnya cabang dan bulu dari akar tumbuh kesegala arah, batangnya berbentuk bulat panjang, daun nangka termasuk golongan daun tunggal, bunga tanaman nangka adalah tanaman berumah satu yang bunga jantan dan betina dalam satu tanaman. Buah nangka adalah buah majemuk semu, artinya buah nangka tersusun oleh rangkaian bunga majemuk	1
3	Pohon kelapa	Berbentuk seperti bulu burung anak daun berbaris dua sampai ke ujung daun, ditengah daun terdapat tulang daun yang keras disebut lidi	Termasuk bunga majemuk	Berbentuk bulat/lonjong diameter buah kelapa 10-20 cm	Keliling batang kelapa berdiameter 100-150 cm	Kelapa adalah tanaman monokotil yang memiliki akar tunggal, tidak memiliki batang yang bercabang-cabang, daun kelapa berbentuk seperti bulu burung/ayam, bunga kelapa termasuk bunga majemuk, bentuk buah kelapa bulat/lonjong	4

6.2

No	Nama tumbuhan	Organ daun	Bunga	Buah	Keliling batang	Ciri-ciri morfologi	Jenis/ spesies
1	Pohon pala	Pala bentuknya elips dan langsing, berwarna hijau mengkilap dan gelap panjang daunnya 5-15 cm dengan lebar 3-7 cm dan panjang tangkai daun 0,15-1,5 cm	Tanaman pala adalah tanaman berumah dua yaitu bunga jantan dan betina terdapat pada pohon yang berbeda diameter bunga pala lebih dari 2,5 mm serta panjang sekitar 3mm	Buah yang berbentuk bulat sampai lonjong diameternya 3-9 cm buahnya berwarna hijau kekuningan dan akan terbelah menjadi dua jika masak, daging buah pala dan rasanya asam bijinya bulat/lonjong diameternya 1,5-4,5 cm dan lebar 1-2,5cm	Keliling batang pohon pala berdiameter 50-1m bahkan lebih	Akar pohon pala adalah akar tunggal batang yang bercabang-cabang tersusun rapih, memiliki daun berbentuk elips, tanaman berumah dua, yaitu bunga jantan dan betina berbeda pohon, memiliki duah yang bentuk bulat sampai lonjong dengan diameter 3-9 cm	2
2	Pohon kelapa	Berbentuk seperti bulu burung anak daun berbaris dua sampai ke ujung daun, ditengah daun terdapat tulang daun yang keras disebut lidi	Termasuk bunga majemuk	Berbentuk bulat/lonjong diameter buah kelapa 10-20 cm	Keliling batang kelapa berdiameter 100-150 cm	Kelapa adalah tanaman monokotil yang memiliki akar tunggal, tidak memiliki batang yang bercabang-cabang, daun kelapa berbentuk seperti bulu burung/ayam, bunga kelapa termasuk bunga majemuk, bentuk buah kelapa bulat/lonjong	2
3	Pohon coklat	Daun coklat terdiri dari tangkai daun dan helai daun saja, sehingga	Bunga tanaman coklat tergolong bunga	Buah coklat berupa buah-buah yang daging bijinya	Keliling batang tanaman coklat	Coklat merupakan tanaman perkebunan yang memiliki akar tunggal, batang yang	2

		dikategorikan sebagai daun tunggal, panjang daun 25-34 cm dengan lebar 9-12 cm daun-daun merah yang tumbuh pada tunas disebut flush, permukaannya seperti sutra. Ketika daunnya tua dan berubah warna menjadi hijau permukaannya kasar.	sempurna yang terdiri dari 5 helai kelopak dan 10 helai benang sari, diameter bunga coklat 1,5 cm dan bunga disangga oleh tangkai bunga dengan panjang 2-4 cm	sangat lunak, ketika muda berukuran 10 cm yang disebut cherelle, ketika tua berukuran 10-30 cm	berdiameter 60 cm-1 m	bercabang-cabang, daun coklat terdiri dari tangkai dan helai daun saja, bunga coklat tergolong bunga sempurna, secara umum buah coklat memiliki warna hijau muda, hijau tua, dan merah, bijinya dilapisi lapisan lunak berwarna putih dan rasa yang manis	
--	--	---	---	--	-----------------------	---	--

6.3

No	Nama tumbuhan	Organ daun	Bunga	Buah	Keliling batang	Ciri-ciri morfologi	Jenis/spesies
1	Pohon kelapa	Berbentuk seperti bulu burung anak daun berbaris dua sampai ke ujung daun, ditengah daun terdapat tulang daun yang keras disebut lidi	Termasuk bunga majemuk	Berbentuk bulat/lonjong diameter buah kelapa 10-20 cm	Keliling batang kelapa berdiameter 100-150 cm	Kelapa adalah tanaman monokotil yang memiliki akar tunggal, tidak memiliki batang yang bercabang-cabang, daun kelapa berbentuk seperti bulu burung/ayam, bunga kelapa termasuk bunga majemuk, bentuk buah kelapa bulat/lonjong	2
2	Pohon coklat	Daun coklat terdiri dari tangkai daun dan helai daun saja, sehingga dikategorikan sebagai daun tunggal, panjang daun 25-34 cm dengan lebar 9-12 cm daun-daun merah yang tumbuh pada tunas disebut flush, permukaannya seperti sutra. Ketika daunnya tua dan berubah warna menjadi hijau permukaannya kasar.	Bunga tanaman coklat tergolong bunga sempurna yang terdiri dari 5 helai kelopak dan 10 helai benang sari, diameter bunga coklat 1,5 cm dan bunga disangga oleh tangkai bunga dengan panjang 2-4 cm	Buah coklat berupa buah-buah yang daging bijinya sangat lunak, ketika muda berukuran 10 cm yang disebut cherelle, ketika tua berukuran 10-30 cm	Keliling batang tanaman coklat berdiameter 60 cm-1 m	Coklat merupakan tanaman perkebunan yang memiliki akar tunggal, batang yang bercabang-cabang, daun coklat terdiri dari tangkai dan helai daun saja, bunga coklat tergolong bunga sempurna, secara umum buah coklat memiliki warna hijau muda, hijau tua, dan merah, bijinya dilapisi lapisan lunak berwarna putih dan rasa yang manis	5

6.4

No	Nama tumbuhan	Organ daun	Bunga	Buah	Keliling batang	Ciri-ciri morfologi	Jenis/spesies
1	Pohon kelapa	Berbentuk seperti bulu burung anak daun berbaris dua sampai ke ujung daun, ditengah daun terdapat tulang daun yang keras disebut lidi	Termasuk bunga majemuk	Berbentuk bulat/lonjong diameter buah kelapa 10-20 cm	Keliling batang kelapa berdiameter 100-150 cm	Kelapa adalah tanaman monokotil yang memiliki akar tunggal, tidak memiliki batang yang bercabang-cabang, daun kelapa berbentuk seperti bulu burung/ayam, bunga kelapa termasuk bunga majemuk, bentuk buah kelapa bulat/lonjong	3
2	Pohon coklat	Daun coklat terdiri dari tangkai daun dan helai daun saja, sehingga dikategorikan sebagai daun tunggal, panjang daun 25-34 cm dengan lebar	Bunga tanaman coklat tergolong bunga sempurna yang terdiri dari 5 helai kelopak dan	Buah coklat berupa buah-buah yang daging bijinya sangat lunak, ketika muda berukuran 10 cm yang	Keliling batang tanaman coklat berdiameter 60 cm-1 m	Coklat merupakan tanaman perkebunan yang memiliki akar tunggal, batang yang bercabang-cabang, daun coklat terdiri dari tangkai dan helai daun saja, bunga coklat	6

		9-12 cm daun-daun merah yang tumbuh pada tunas disebut flush, permukaannya seperti sutra. Ketika daunnya tua dan berubah warna menjadi hijau permukaannya kasar.	10 helai benang sari, diameter bunga coklat 1,5 cm dan bunga disangga oleh tangkai bunga dengan panjang 2-4 cm	disebut cherelle, ketika tua berukuran 10-30 cm		tergolong bunga sempurna, secara umum buah coklat memiliki warna hijau muda, hijau tua, dan merah, bijinya dilapisi lapisan lunak berwarna putih dan rasa yang manis	
--	--	--	--	---	--	--	--

6.5

No	Nama tumbuhan	Organ daun	Bunga	Buah	Keliling batang	Ciri-ciri morfologi	Jenis/spesies
1	Pohon coklat	Daun coklat terdiri dari tangkai daun dan helai daun saja, sehingga dikategorikan sebagai daun tunggal, panjang daun 25-34 cm dengan lebar 9-12 cm daun-daun merah yang tumbuh pada tunas disebut flush, permukaannya seperti sutra. Ketika daunnya tua dan berubah warna menjadi hijau permukaannya kasar.	Bunga tanaman coklat tergolong bunga sempurna yang terdiri dari 5 helai kelopak dan 10 helai benang sari, diameter bunga coklat 1,5 cm dan bunga disangga oleh tangkai bunga dengan panjang 2-4 cm	Buah coklat berupa buah-buah yang daging bijinya sangat lunak, ketika muda berukuran 10 cm yang disebut cherelle, ketika tua berukuran 10-30 cm	Keliling batang tanaman coklat berdiameter 60 cm-1 m	Coklat merupakan tanaman perkebunan yang memiliki akar tunggal, batang yang bercabang-cabang, daun coklat terdiri dari tangkai dan helai daun saja, bunga coklat tergolong bunga sempurna, secara umum buah coklat memiliki warna hijau muda, hijau tua, dan merah, bijinya dilapisi lapisan lunak berwarna putih dan rasa yang manis	6
2	Pohon kelapa	Berbentuk seperti bulu burung anak daun berbaris dua sampai ke ujung daun, ditengah daun terdapat tulang daun yang keras disebut lidi	Termasuk bunga majemuk	Berbentuk bulat/lonjong diameter buah kelapa 10-20 cm	Keliling batang kelapa berdiameter 100-150 cm	Kelapa adalah tanaman monokotil yang memiliki akar tunggal, tidak memiliki batang yang bercabang-cabang, daun kelapa berbentuk seperti bulu burung/ayam, bunga kelapa termasuk bunga majemuk, bentuk buah kelapa bulat/lonjong	4

Lampiran 2.

Tabel Jenis Pohon Yang Ditemukan di Hutan Pol

No	Nama Pohon	TRANSEK (Pohon)						Σ (Pohon)
		I	II	III	IV	V	VI	
1	Pohon Kelapa	13	4	13	15	13	15	73
2	Pohon Coklat	15	15	23	16	7	24	100
3	Pohon Rambutan	1	-	3	-	1	-	5
4	Pohon Jambu Bahar	1	-	-	-	-	-	1
5	Pohon Pala	2	2	2	6	-	2	14
6	Pohon Nangka	1	-	-	-	-	1	2
7	Pohon Salak	-	18	-	6	17	-	41
Total		33	39	41	43	38	42	236

Sumber Data Penelitian, 2020.



Tabel Kerapatan Jenis Pohon yang Terdapat di Hutan Poli

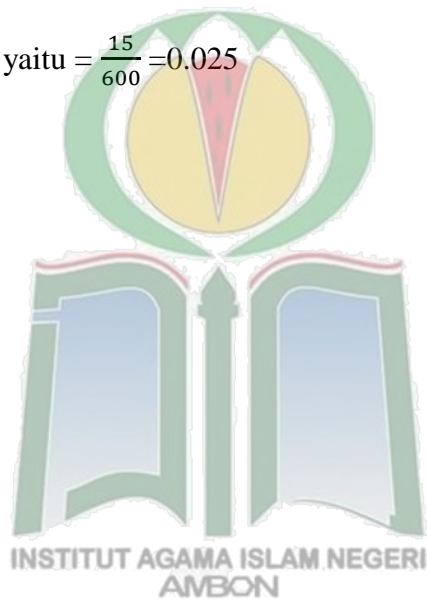
No	Nama Pohon	Jumlah Pohon						Kerapatan Jenis (pohon/m ²)					
		Transek						Per Transek					
		I	II	III	IV	V	VI	I	II	III	IV	V	VI
1	Pohon Kelapa	13	4	13	15	13	15	0,021	0,006	0,021	0,025	0,021	0,025
2	Pohon Coklat	15	15	23	16	7	24	0,025	0,025	0,038	0,026	0,011	0,04
3	Pohon Rambutan	1	-	3	-	1	-	0,001	-	0,005	-	0,001	-
4	Pohon Jambu Bahar	1	-	-	-	-	-	0,001	-	-	-	-	-
5	Pohon Pala	2	2	2	6	-	2	0,003	0,003	0,003	0,01	-	0,003
6	Pohon Nangka	1	-	-	-	-	1	0,001	-	-	-	-	0,001
7	Pohon Salak	-	18	-	6	17	-	-	0,028	-	0,01	0,028	-
Total		33	39	41	43	38	42	0.052	0.034	0.067	0.061	0.033	0.069

Sumber Data Penelitian, 2020.

Contoh Cara Mencari Kerapatan

Untuk mengetahui kerapatan jenis untuk pohon kelapa

1. Untuk tansek I yaitu $= \frac{13}{600} = 0,021$
2. Untuk tansek II yaitu $= \frac{4}{600} = 0,006$
3. Untuk tansek III yaitu $= \frac{13}{600} = 0,021$
4. Untuk tansek IV yaitu $= \frac{15}{600} = 0.025$
5. Untuk tansek V yaitu $= \frac{13}{600} = 0,021$
6. Untuk tansek VI yaitu $= \frac{15}{600} = 0.025$



Tabel Keragaman Pohon di Hutan Poli

No	Nama Pohon	Jumlah Individu (ni)	Pi	In Pi	Pi In Pi	H'
1	Pohon Kelapa	73	0,309	-1,173	-0,363	0,363
2	Pohon Coklat	100	0,424	-0,859	-0,336	0,336
3	Pohon Rambutan	5	0,021	-3,854	-0,081	0,081
4	Pohon Jambu Bahar	1	0,004	-5,438	-0,022	0,022
5	Pohon Pala	14	0,059	-2,825	-0,167	0,167
6	Pohon Nangka	2	0,008	-4,771	-0,038	0,038
7	Pohon Salak	41	0,173	-1,750	-0,303	0,303
Total		236				1,310

Sumber Data Penelitian, 2020.

1,310 (Sedang)

Contoh Cara Mencari Nilai H'

7. Untuk mengetahui nilai Pi dari Pohon Kelapa, $Pi = \frac{ni}{n}$

$$= \frac{73}{236} = 0,309$$

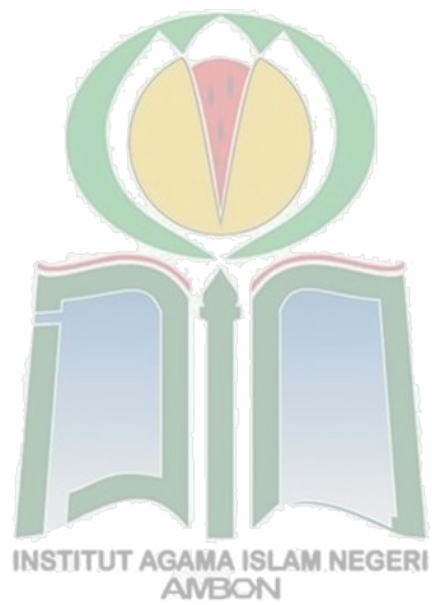
8. Untuk mencari nilai Ln dari Pi dari Pohon Kelapa, adalah $\ln 0,309 = -1,173$

9. Kemudian untuk mencari nilai Pi Ln Pi dari Pohon Kelapa, adalah $0,309 \times (-1,173) = -0,363$

10. Untuk mencari H' dari Pohon Kelapa, adalah $H' = -\sum Pi \ln Pi$
 $= -(-0,363)$
 $= 0,363.$

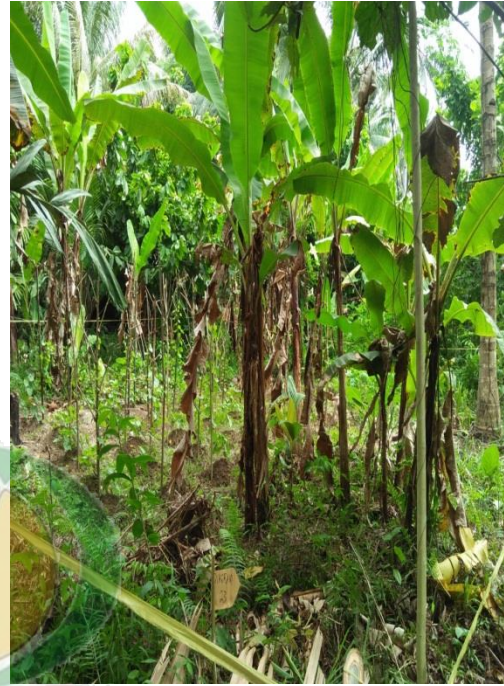
11. Untuk menentukan H' dengan cara menjumlahkan seluruh nilai H' dari setiap organisme, yaitu mulai dari $H' = 0,363 + 0,336 + \dots + \dots + \dots$ dan sampai pada 0,303 sehingga hasil keseluruhannya adalah 1,310.

12. Sehingga nilai H' disesuaikan dengan kategori indeks keragaman menurut Wilhm dan Dorris $1 < 3$ yaitu masuk kategori sedang.



DOKUMENTASI

Gambar 1. Tanaman Pohon Salak



Gambar 2. Tanaman Pohon Salak



Gambar 3. Tanaman Pohon Kelapa
dan Pohon Coklat



Gambar 4. Tanaman Pohon Pisang



Gambar 5. Tanaman Pohon Coklat



Gambar 6. Tanaman Pohon Coklat



Gambar 7. Tanaman Pohon Coklat dan Pohon Kelapa



Gambar 8. Tanaman Pohon Kelapa, Pohon Pisang Pohon Coklat dan Salak



Gambar 9. Tanaman Pohon Kelapa dan Pohon Coklat



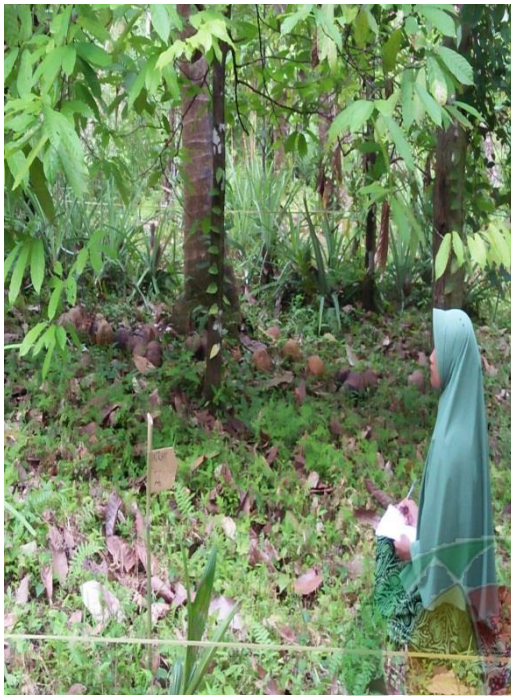
Gambar 10. Tanaman Pohon Jambu Bahar dan Pohon Kelapa dan Pohon Coklat



Gambar 11. Tanaman Pohon Coklat



Gambar 12. Tanaman Pohon Coklat



Gambar 13. Tanaman Pohon Kelapa dan Pohon Coklat



Gambar 14. Tanaman Pohon Kelapa dan Pohon Coklat



Gambar 15. Tanaman Pohon Kelapa dan Pohon Salak



Gambar 16. Tanaman Pohon Coklat dan Pohon Kelapa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com



Management
System
ISO 9001:2015

www.tuv.com
T 81636473

Nomor : B-1165 /In.09/4/4-a/PP.00.9/12/2019

09 Desember 2019

Lamp. : -

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Bupati Buru Selatan
u.p. Kepala Kesbang dan Linmas
Kabupaten Buru Selatan
di
Namrole

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Analisis Vegetasi Pohon di Hutan Poli Desa Lena Kabupaten Buru Selatan" oleh :

N a m a : Rupiana Wally
N I M : 0130402255
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Biologi
Semester : XIII (Tiga belas)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Desa Lena Kabupaten Buru Selatan.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Dekan,

ASamad Umarella

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Desa Lena di Desa Lena;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.



PEMERINTAH KABUPATEN BURU SELATAN
KECAMATAN WAESAMA
DESA LENA

KETERANGAN BUKTI PENELITIAN

Nomor : 003/DL.KW/747/I/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini *a.n.* Kepala Desa Lena:

Nama : **LA ARU WALLY**
Jabatan : Sekretaris Desa
Alamat : Desa Lena, Kecamatan Waesama
Kabupaten Buru Selatan

menerangkan bahwa :

Nama : **RUPIANA WALLY**
NIM : 0130402255
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Biologi
Semester : XIII (Tiga Belas)

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di Desa Lena, Kecamatan Waesama, Kabupaten Buru Selatan pada tanggal 16 Desember 2019 s/d 16 Januari 2020 dalam rangka peyusunan Skripsi dengan judul "**Analisis Vegetasi Pohon di Hutan Poli Desa Lena Kabupaten Buru Selatan**"

Demikian Keterangan Bukti Penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lena, 18 Januari 2020

a.n. **KEPALA DESA**
SEKRETARIS



LA ARU WALLY